

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
UMKM GRIYA BATIK BARATA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**TRI BUANA ROSIDAH**

**NIM : E20183037**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
AGUSTUS 2022**

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
UMKM Griya Batik Barata**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

**TRI BUANA ROSIDAH**  
NIM : E20183037

Disetujui Pembimbing



**Nur Ika Mauliyah. SE, M.Ak**  
NIP. 198803012018012001

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
UMKM Griya Batik Barata**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 01 September 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Ak**  
NIP. 197506052011011002

**Luluk Musfiroh, M.Ak**  
NIP. 198804122019032007

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M

2. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.ak

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si**  
NIP. 19680807200003100

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُبَ  
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.”(QS. Al-Baqarah

[2]:282).\*



---

\* Al-Qur'an, Al-Baqarah: 282.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah , segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa syukur terucap kepadamu, yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta Bapak Mohammad Nasit, Ibu Sulastri, Adik saya Marisa dan Mohammad Rasya Saputra Nasit beserta keluarga besar saya dengan segala tulus dan ikhlas yang selama ini menyertai setiap Langkah saya dan memebrikan dukungan normal serta material yang sangat besar demi keberhasilan saya.
2. Guru-guru saya yang sangat mulia, karena dengan barokah serta do'anya yang luar biasa, saya bisa sampai pada tahap ini.
3. Sahabat-sahabat saya (Anis, Vita, Indah, Yuni, Lyla) yang selalu setia menyemangati saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Serta kekasih saya Dava Maulana Efendi yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Almamater saya UIN KHAS JEMBER yang selalu saya banggakan.
6. Dan kepada semua pihak yang mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, dan taufik serta hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Griya Batik Barata” dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetep tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kita mendapatkan sya’faatnya di akhir kiamat kelak. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi Sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq.

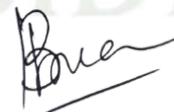
Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE, MM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Kahmdan Rifai, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Daru Anondo, SE., M.Si selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.

5. Ibu Nur Ika Mauliyah. S.E, M.Ak selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan ilmu dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap penguji yang telah berkenan menguji skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmunya.
8. Ibu Wahyu Wulandari S.Pd, Pimpinan dan Bagian Keuangan Griya Batik Barata, dan Hendrik Fredianto bagian pemasaran Griya Batik Barata yang telah bersedia memberikan data atau informasi untuk melengkapi skripsi ini.

Tiada balasan yang dapat penulis sampaikan kecuali “*jaza kumullah khoirul jaza*” dan semoga semua amal baktinya diterima oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dari penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna apabila ditinjau dari kaca mata keilmuan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Maka dari itu, penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca bagi umumnya.

Jember, 12 Agustus 2022



**TRI BUANA ROSIDAH**  
**NIM.E20283037**

## ABSTRAK

**Tri Buana Rosidah, Nur Ika Mauliyah. SE. M, Ak, 2022:** *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Griya Batik Barata.*

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi yang aktif serta bebas, dan dikelola oleh badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dikendalikan atau menjadi bagian secara langsung maupun tidak dengan usaha kecil atau besar.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Griya Batik Barata? 2) Bagaimana dampak penerapan SAK EMKM yang telah ditetapkan pada penyusunan laporan keuangan di Griya Batik Barata ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan dampak penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Griya Batik Barata.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati, peneliti menggunakan beberapa Teknik untuk menggunakan data, yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dari penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Griya Batik Barata. 1) Pemilik UMKM masih menggunakan pencatatan laporan keuangan yang sangat sederhana. 2) Kurangnya kemampuan UMKM dalam bidang pengelolaan laporan keuangan. 3) Pencatatan laporan keuangan yang rinci dianggap ribet oleh pemilik UMKM. 4) Setelah mencoba menerapkan SAK EMKM pemilik dan juga karyawannya merasa laporan keuangan yang dibuat menjadi lebih rapi dan lebih mudah mengatur jalannya produksi maupun distribusi. 5) Menambah edukasi serta wawasan dalam penyusunan laporan keuangan bagi pemilik usaha.

**Kata Kunci : Laporan keuangan, SAK EMKM.**

## ABSTRACT

**Tri Buana Rosidah, Nur Ika Mauliyah, SE, M.Ak, 2021:** Application of finance accounting standars EMKM in the creation of financial statements at UMKM Griya Batik Barata.

UMKM is an active, free economic enterprise, and is managed by non-regulated or direct enterprise or by small or large enterprises.

The focus of issue examined in the research is: 1) How is the implementation of the SAK EMKM in the comprising financial statements at UMKM Griya Batik Barata? 2) How is the impact of application SAK EMKM that has been determined on the preparation of financial statements at Griya Batik Barata?. The pupose of this study is to know the implementation an effect of the application of the micro finance report at UMKM Griya Batik Barata.

To identify the problem, the study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Qualitative research is one that produces written or oral data from the observable person or behavior, researchers use several techniques for using the data, which is observation, interview, and documentation.

Research results from the SAK EMKM application of the financial report at UMKM in Griya Batik Barata. 1) The UMKM owner still uses a very simple accounts account. 2) UMKM does not have the ability to manage financial reports. 3)The detail accounts of the finance report are complicated by the owner of UMKM. 4) After trying to implement the SAK EMKM, both the owners and the employees feel that the financial statements made are more organized and easier to control both production an distribution. 5) Add education an insight to creating financial statements for business owners.

**Keywords: Financial statements, SAK EMKM.**

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>COVER .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>PERSETUJUAN.....</b>                 | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                 | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                      | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                 | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>             | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                 | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>               | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>           | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                 | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....               | 14          |
| C. Tujuan Penelitian .....              | 15          |
| D. Manfaat Penelitian .....             | 15          |
| E. Definisi Istilah .....               | 16          |
| F. Sistemastika Pembahasan .....        | 18          |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>  | <b>20</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu .....           | 20          |
| B. Kajian Teori .....                   | 33          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>40</b>   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 40          |

|  |           |
|--|-----------|
| B. Lokasi Penelitian .....                           | 41        |
| C. Subjek Penelitian.....                            | 41        |
| D. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data .....       | 42        |
| E. Analisis Data .....                               | 46        |
| F. Keabsahan Data.....                               | 48        |
| G. Tahap-tahap Penelitian.....                       | 49        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b> | <b>55</b> |
| A. Gambaran umum objek penelitian .....              | 55        |
| B. Penyajian data dan analisis .....                 | 61        |
| C. Pembahasan temuan .....                           | 68        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                           | <b>77</b> |
| A. Kesimpulan .....                                  | 77        |
| B. Saran-saran .....                                 | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                          | <b>79</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                      |           |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

| No        | Uraian  | Hal. |
|-----------|---|------|
| Tabel 1.1 | Perbedaan dari beberapa industri batik Di jember.....                                       | 10   |
| Tabel 1.2 | Kriteria Usaha Mikro kecil dan Menengah .....   | 18   |
| Tabel 2.1 | Mapping Penelitian Terdahulu.....   | 30   |
| Tabel 2.2 | Kriteria Usaha Mikro kecil dan Menengah .....   | 39   |
| Tabel 4.1 | Jobdis Description Griya batik Barata .....   | 58   |
| Tabel 4.2 | Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi di Griya Batik<br>Barata Berdasarkan SAK EMKM ..... | 70   |
| Tabel 4.3 | Laporan Posisi Keuangan .....   | 74   |
| Tabel 4.4 | Laporan Laba Rugi .....   | 74   |

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR GAMBAR

| No         | Uraian   | Hal. |
|------------|--|------|
| Gambar 1.1 | Peranan UMKM dalam Perekonomian di Indonesia .....                                 | 2    |
| Gambar 1.2 | Struktur Permodalan UMKM.....  | 3    |
| Gambar 1.3 | Data 90 pelaku UMKM di Jawa Timur yang menghadiri<br>Pelatihan.....                | 5    |
| Gambar 1.4 | Kontribusi UMKM se Besuki Raya dalam perekonomian<br>di Indonesia (Triliyun) ..... | 7    |
| Gambar 4.1 | Sumber: Data diolah dari profil Griya Batik Barata .....                           | 56   |

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi yang aktif serta bebas, dan dikelola oleh badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dikendalikan atau menjadi bagian secara langsung maupun tidak dengan usaha kecil atau besar. UMKM juga merupakan aktivitas usaha yang memiliki skala kecil yang bisa dikendalikan oleh kelompok maupun kumpulan orang yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan.<sup>1</sup>

Komitmen yang kuat dari pemerintah telah mendorong perkembangan dari UMKM, demikian juga halnya bahwa UMKM memiliki prospek yang baik untuk lebih diberdayakan. Kepentingan tersebut terkait dengan kondisi perekonomian nasional yang sekarang dan beberapa tahun yang kurang meyakinkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masalah yang harus dihadapi oleh UMKM itu sendiri diantaranya dapat diklasifikasikan dalam dua permasalahan utama yakni masalah finansial dan nonfinansial.<sup>2</sup>

Dengan optimisme bahwa pertumbuhan peran UMKM, serta potensi-potensi yang sebetulnya dimiliki oleh bangsa Indonesia, maka perlu dirumuskan dan dijabarkan implementasi strategi dan program-program yang

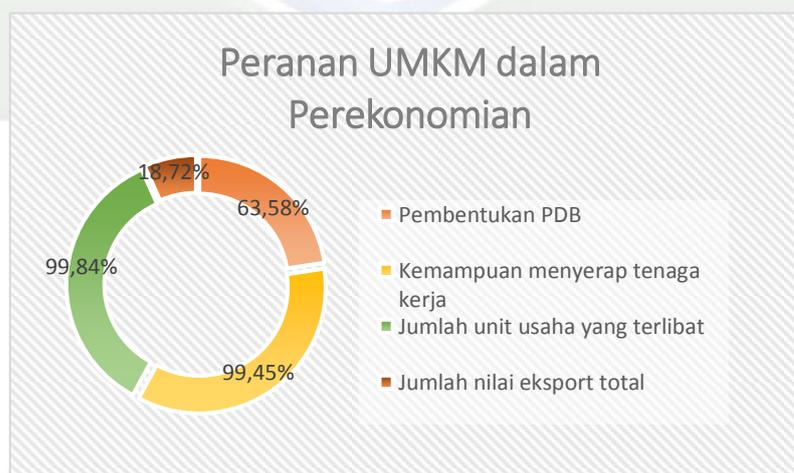
---

<sup>1</sup> Diza Satrina Luchindawati (dkk), Analisis kesiapan UMKM Batik di Kota Madiun Dalam Penerapan SAK EMKM, *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 12 (Jan.), 2021; hal. 241, Tersedia di: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1154>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2021

<sup>2</sup> Idris Yanto Niode, SEKTOR UMKM DI INDONESIA: Profil, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2 (Jan.), 2021, Tersedia di: <file:///C:/Users/User/Downloads/Jurnal-SEKTOR-UMKM-DI-INDONESIA-Profil-Masalah-Dan-Strategi-Pemberdayaan.pdf>, diakses pada 23 Oktober 2021

jasas untuk mencapainya. Untuk tujuan tersebut yang diperlukan adalah dukungan dari Pemerintah, dan stakeholder lainnya seperti Bank Indonesia, Perbankan, Lembaga non Bank, dan dunia usaha. Di Indonesia sendiri posisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai sector usaha yang sangat penting, karena berbagai peranannya yang riil dalam perekonomian. Mulai dari Sharenya dalam pembentukan PDB sekitar 63,58%, kemampuannya menyerap tenaga kerja sebesar 99,45% atau sangat besarnya jumlah unit usaha yang terlibat yakni sekitar 99,84% dari seluruh unit usaha yang ada, sehingga pada sharenya yang cukup signifikan dalam jumlah nilai ekspor total, yang mencapai 18,72%.<sup>3</sup>

Gambar 1.1 Peranan UMKM dalam Perekonomian di Indonesia



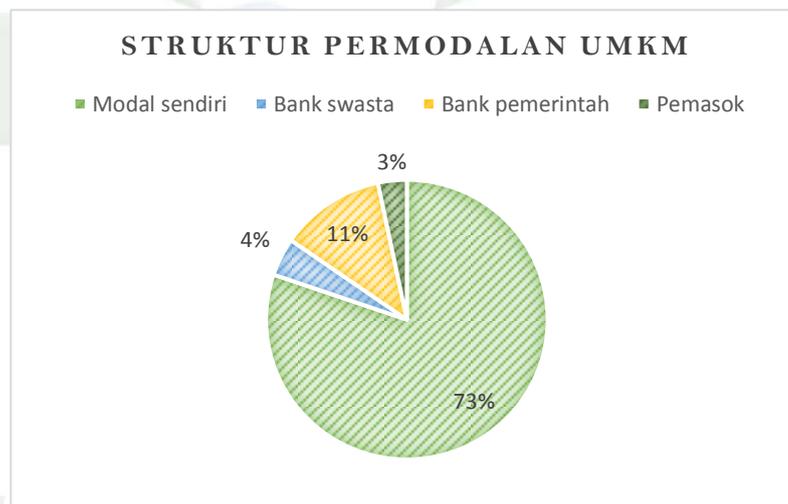
Sumber: Data diolah

Disamping itu keberadaan UMKM itu sendiri merupakan salah satu upaya alternatif untuk menanggulangi kemiskinan dimana melalui pemberdayaan UMKM yang telah terbukti memiliki daya tahan yang relative

<sup>3</sup> Idris Yanto Niode, SEKTOR UMKM DI INDONESIA: Profil, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS, 2 (Jan.), 2021, Tersedia di: <file:///C:/Users/User/Downloads/Jurnal-SEKTOR-UMKM-DI-INDONESIA-Profil-Masalah-Dan-Strategi-Pemberdayaan.pdf>, diakses pada 23 Oktober 2021

kuat dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah dialami bangsa Indonesia. Meskipun telah kita sadari Bersama bahwa UMKM kurang mendapatkan perhatian di Indonesia sebelum krisis pecah pada tahun 1997. Namun demikian, sejak krisis ekonomi melanda Indonesia (yang telah meruntuhkan banyak usaha besar) sebagian UKM tetap bertahan, bahkan jumlahnya meningkat dengan pesat, perhatian pada UMKM menjadi lebih besar, kuatnya UMKM juga didukung oleh struktur permodalannya yang lebih banyak tergantung pada modal sendiri 73%, 4% bank swasta, 11% bank pemerintah, dan 3% pemasok.<sup>4</sup>

Gambar 1.2  
Struktur permodalan UMKM



Sumber : Data diolah

Penelitian terdahulu yang meneliti UMKM batik juga menjelaskan bahwa masih banyak UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM pada usahanya. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor yaitu minimnya

<sup>4</sup> Idris Yanto Niode, SEKTOR UMKM DI INDONESIA: Profil, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS, 2 (Jan.), 2021, Tersedia di: <file:///C:/Users/User/Downloads/Jurnal-SEKTOR-UMKM-DI-INDONESIA-Profil-Masalah-Dan-Strategi-Pemberdayaan.pdf>, diakses pada 23 Oktober 2021

pengetahuan terkait dengan laporan keuangan dan hanya dicatat secara sederhana. Dari pernyataan informan hanya mencatat pesanan yang masuk dan tidak membuat laporan keuangan secara lengkap. Padahal jika ditinjau ulang, perkembangan UMKM mendorong pemerintah memberikan kemudahan pengajuan kredit dan akses permodalan. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi hal yang dapat menentukan keberhasilan UMKM.<sup>5</sup>

Meskipun sudah banyak UMKM yang ada di Indonesia tapi masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para pelaku usaha yaitu dalam hal pembuatan laporan keuangan. Masih banyak UMKM yang belum membuat laporan keuangan, bahkan pencatatan keuangannya pun banyak yang masih belum lengkap dan sangat sederhana. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan, informasi dan sosialisasi tentang pentingnya laporan keuangan. Adapun UMKM yang telah membuat laporan keuangan biasanya belum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Maka dari itu. Penting untuk mensosialisasikan terkait pentingnya laporan keuangan ini kepada para pelaku usaha.<sup>6</sup>

Menggunakan metode pengambilan data dengan berupa kuesioner, ke 90 pelaku UMKM dan Koperasi Jawa Timur yang sedang menghadiri

---

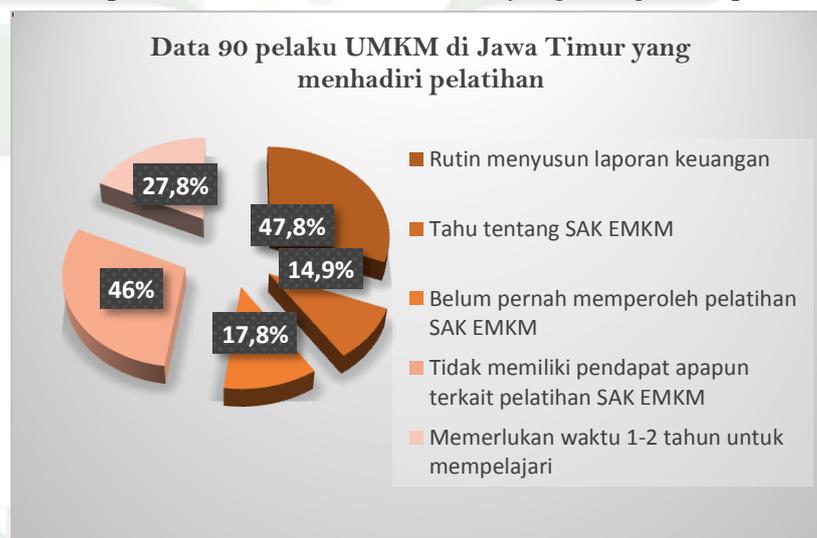
<sup>5</sup> Diza Satrina Luchindawati, Analisis Kesiapan UMKM Batik di Kota Madiun Dalam Penerapan SAK EMKM, Jurnal Krisna: Kumpulam Riset Akuntansi, 12 (Jan), 2021, Tersedia di: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/2486/2016>, diakses pada 17 Desember 2021

<sup>6</sup> Niluh Putu Dian Rosalina Handayani Narsa, Awareness dan Persepsi Pelaku UMKM dan Koperasi di Jawa Timur, UNAIR NEWS, (Nov), 2021, Tersedia di: <http://news.unair.ac.id/2021/11/04/awareness-dan-persepsi-pelaku-umkm-dan-koperasi-di-jawa-timur/>, diakses pada 17 Desember 2021

pelatihan, diperoleh hasil bahwa meski sebanyak 75% responden rutin menyusun laporan keuangan namun hanya sebanyak 47,8% responden tahu tentang SAK EMKM dan hanya 14,9% responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang SAK EMKM. Selanjutnya sebanyak 17,8% responden belum pernah memperoleh pelatihan SAK EMKM. Selain itu pendapat terkait berapa lama waktu yang diperlukan agar SAK EMKM dapat diimplementasikan penuh di lintas UMKM, mayoritas sebanyak 46% tidak memiliki pendapat apapun terkait hal tersebut dan 27,8% berpendapat 1-2 tahun adalah waktu yang diperlukan.<sup>7</sup>

Gambar 1.3

Data 90 pelaku UMKM di Jawa Timur yang menghadiri pelatihan



Sumber : Data diolah

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau yang bisa disingkat menjadi SAK EMKM diterbitkan pada tahun 2018 oleh

<sup>7</sup> Niluh Putu Dian Rosalina Handayani Narsa, Awareness dan Persepsi Pelaku UMKM dan Koperasi di Jawa Timur, UNAIR NEWS, (Nov), 2021, Tersedia di: <http://news.unair.ac.id/2021/11/04/awareness-dan-persepsi-pelaku-umkm-dan-koperasi-di-jawa-timur/>, diakses pada 17 Desember 2021

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sebelum diterbitkannya SAK EMKM ini, ada juga SAK ETAP yang juga diperuntukkan untuk usaha kecil dan menengah. Tujuan dari disusunnya SAK EMKM ini adalah untuk membantu memudahkan penyusunan laporan keuangan entitas mikro kecil menengah di Indonesia. Selain itu juga dengan adanya standar ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mendapatkan pendanaan dari Lembaga keuangan. Peraturan laporan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018.<sup>8</sup>

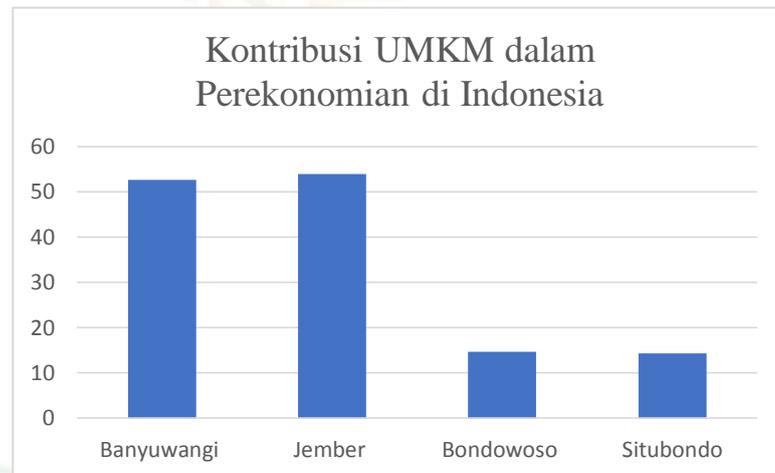
Pada SAK EMKM hanya terdapat 3 laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Di dalam laporan posisi keuangan entitas dapat menyajikan kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas. Pada laporan laba rugi mencakup akun-akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Dalam catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan, rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016), 1-2.

<sup>9</sup> Ibid., 11-13.

Gambar 1.4  
Kontribusi UMKM se Besuki Raya dalam perekonomian di  
Indonesia (Triliyun)



Sumber : [https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu\\_data/](https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/), 2019.

Berdasarkan gambar 1.4 di atas Jember menduduki peringkat pertama sebagai Kabupaten yang berkontribusi dalam perekonomian negara sebanyak 53,85 triliyun. Berdasarkan data diatas Jember menjadi UMKM dengan kontribusi terbanyak se Besuki Raya dalam membantu perekonomian Indonesia. Dengan kontribusi yang cukup besar tersebut, artinya perkembangan UMKM di Jember juga harus diperhatikan.

Upaya Pemerintah dalam melestarikan Batik di Indonesia saat ini dengan mendukung UMKM batik agar dapat tetap bertahan dalam keadaan apapun. Selain untuk melestarikan budaya Indonesia UMKM juga memberikan kontribusi yang lumayan besar terhadap pendapatan Negara. Dikarebakan batik sebagai salah satu karya seni budaya bangsa Indonesia telah mengalami perkembangan seiring dengan perjalanan waktu.

Seiring dengan perkembangan teknologi, selanjutnya terjadi pergeseran makna pakaian batik sebagai fashion. Batik, kain bergambar yang

pembuatannya dilakukan secara khusus dengan menuliskan atau menerapkan malam pada kain dan dilanjutkan dengan pengolahan serta proses tertentu yang memiliki kekhasan, akhirnya Batik Indonesia sebagai salah satu kesatuan utuh dari teknik, teknologi serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, sejak 2 Oktober 2009 oleh UNESCO, ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*)-Kemudian diperingati sebagai hari Batik Nasional dan Hari Batik Sedunia.<sup>10</sup>

Upaya Pemerintah dalam melestarikan Batik di Indonesia saat ini dengan mendukung UMKM batik agar dapat tetap bertahan dalam keadaan apapun. Selain untuk melestarikan budaya Indonesia UMKM juga memberikan kontribusi yang lumayan besar terhadap pendapatan Negara. Dengan adanya UMKM pula sedikit demi sedikit dapat mengurangi angka pengangguran dan juga kemiskinan di Indonesia. Namun UMKM di Indonesia sendiri masih perlu perhatian yang cukup dari pemerintah mengenai laporan keuangan yang disajikan.

Laporan keuangan sendiri sangatlah penting dalam suatu UMKM untuk mengetahui jumlah hutang piutang, mengontrol asset, memperhitungkan pajak hingga biaya operasional bisnis. Pembukuan untuk UMKM diperlukan agar laporan keuangan lebih terstruktur. Laporan keuangan yang dihasilkan dari pencatatan akuntansi sangat membantu pemilik UMKM dalam menganalisa perubahan struktur modal kerja, keputusan investasi, perolehan

---

<sup>10</sup> Dwi Kartikawati, Batik Sebagai Identitas, Komoditas, dan Gaya Hidup, Seminar Nasional P4M UNAS, Universitas Nasional, (April), 2018, Tersedia di: <http://repository.unas.ac.id/266/1/PROSIDING%20DEWI%20KARTIKAWATI.pdf>, diakses pada 17 Desember 2021

pendapatan, pengeluaran biaya, dan laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang telah berjalan.<sup>11</sup>

Industri batik di Indonesia umumnya merupakan industry menengah yang menjadi mata pencaharian Sebagian masyarakat. Sebelum krisis moneter pada tahun 1997 industri kecil menengah ini sempat mengalami masa kejayaan. Apalagi pada tahun 1980-an batik merupakan pakaian resmi yang harus dipakai pada setiap acara kenegaraan ataupun acara resmi lainnya. Sehingga dapat memperkenalkan dan meningkatkan citra batik di dunia Internasional pada waktu itu. Batik sendiri sebenarnya adalah salah satu jenis produk sandang yang telah berkembang pesat di Jawa sejak ratusan tahun lalu. Berdasar dari sekian banyak daerah di Jawa Timur, Kabupaten Jember termasuk salah satu daerah yang sedang giat menggalakkan tumbuhnya industry batik.

Industri batik khas Kabupaten Jember mulai berkembang positif semenjak pemerintah Kabupaten Jember mempunyai program Bulan Berkunjung ke Jember dengan *Jember Fashion Carnival (JFC)* sebagai salah satu event daerahnya yang terkenal hingga luar negeri pada tahun 2007. Pemerintah daerah tidak bekerja sendirian dalam menumbuhkan industry batik di Kabupaten Jember, melainkan masyarakat juga turut andil di dalamnya, mereka membutuhkan *achieved status* (pengakuan) dari khalayak umum bahwasanya Kabupaten Jember juga memiliki peninggalan budaya di

---

<sup>11</sup> Reni Fatwitawati, *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, SEMBADHA, PKN STAN Press, 2018, Tersedia di: [file:///C:/Users/User/Downloads/376-Article%20Text-1528-1-10-20190222%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/376-Article%20Text-1528-1-10-20190222%20(1).pdf)*, diakses pada 20 Januari 2022.

daerahnya yang bersifat kontemporer. Tembakau sudah menjadi ciri khas dari Kabupaten Jember yang dikenal sebagai salah satu daerah penghasil tembakau yang sudah menembus pasaran dunia seperti di Brehmen, Jerman, dan Belanda maka dipilih motif atau corak khas batik Jember adalah daun tembakau.<sup>12</sup>

Beberapa industri batik di Jember sudah tidak asing lagi didengar oleh kalangan fashion tidak hanya disana batik di Jember sendiri juga kerap mendapatkan pesanan untuk membuat kain batik sebagai seragam dengan motif yang terkadang dibuat sendiri oleh pemesan. Nilai seni batik ditunjukkan dari motif dan warna batik, kerajinan batik sudah menjadi bagian dari industri kreatif di Indonesia.

Tabel 1.1  
PERBEDAAN DARI BEBERAPA INDUSTRI BATIK DI JEMBER  
DATA INDUSTRI BATIK KABUPATEN JEMBER

| NO | NAMA PERUSAHAAN            | ALAMAT                  | PRODUKSI PER TAHUN |           |        | NILAI (Rp.000) |
|----|----------------------------|-------------------------|--------------------|-----------|--------|----------------|
|    |                            |                         | NAMA PRODUK        | KAPASITAS | SATUAN |                |
| 1. | UD. DAMAS                  | Rambi Gundam, Rambipuji | Kain Batik Cap     | 75.000    | M      | 1.875.000      |
|    | HERI EFENDI                |                         | Kain Batik Tulis   | 15.000    | M      | 750.000        |
|    |                            |                         |                    |           | Jml    | 2.625.000      |
| 2. | REZTI'S                    | Tegalsari, Ambulu       | Batik Tulis        | 600       | Lbr    | 90.000         |
|    | LESTARI KUSUSMA WATI       |                         | Batik Cap          | 360       | Lbr    | 39.600         |
|    |                            |                         | Batik Tulis & Cap  | 240       | Lbr    | 31.200         |
|    |                            |                         |                    |           | Jml    | 160.800        |
| 3  | GRIYA BATIK NOTOHADINEGORO | Wirolegi, Sumpersari    | Kain Batik :       |           |        |                |

<sup>12</sup> Irfā'ina Rohana Salma (dkk), Kopi dan Kakao Dalam Kreasi Motif Batik Khas Jember, *Dinamika Kerajinan dan Batik*, (Des), 2015, 63-72.

|    |                             |                        |                         |        |     |           |
|----|-----------------------------|------------------------|-------------------------|--------|-----|-----------|
|    | INDI NAIDHA                 |                        | Cap                     | 2.400  | Lbr | 300.000   |
|    |                             |                        | Tulis                   | 500    | Lbr | 175.000   |
|    |                             |                        | Sutra                   | 120    | Lbr | 66.000    |
|    |                             |                        |                         |        | Jml | 541.000   |
| 4  | RUMAH BATIK<br>ROLLA        | Jember Lor,<br>Patrang | Kain Batik<br>Tulis A   | 500    | Lbr | 1.000.000 |
|    | IRINE CHAIRINI<br>MEGAHWATI |                        | Kain Batik<br>Tulis B   | 2.500  | Lbr | 625.000   |
|    |                             |                        | Kain Batik<br>Tulis C   | 2.000  | Lbr | 700.000   |
|    |                             |                        | Kain Batik Cap          | 10.000 | Lbr | 1.100.000 |
|    |                             |                        | Batik<br>Cap+Tulis A    | 3.000  | Lbr | 450.000   |
|    |                             |                        | Batik<br>Cap+Tulis B    | 3.000  | Lbr | 1.050.000 |
|    |                             |                        |                         |        | Jml | 4.925.000 |
| 5. | GRIYA BATIK<br>BARATA       | Tegalwaru,<br>Mayang   | Kain Batik<br>Cap+Tulis | 720    | Lbr | 97.200    |

WAHYU WULANDARI

Sumber: Data diolah dari data industri batik yang terdaftar di Disperindag

Batik UD. Damas (Rambipuji), Batik Reztis's (Ambulu), Batik Notohadinegoro (atau Notonegoro), Batik Rolla (Patrang) dan Butik Griya Batik Barata merupakan salah satu industry batik yang sudah terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Jember, Jawa Timur. Industri batik Griya batik Barata juga menjual kain batiknya sendiri baik secara offline maupun online di berbagai sosial media yang ada. Namun untuk pencatatan keuangannya industry ini masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana tidak menggunakan SAK EMKM yang telah ada sejak 2018. Hal ini dikarenakan minimnya sumber daya manusia yang mengetahui pencatatan menurut standar akuntansi keuangan yang baik dan benar. Penyusunan laporan keuangan sendiri sudah ada namun sangat sederhana

sekali belum menggunakan SAK EMKM yang sudah seharusnya digunakan oleh seluruh UMKM di Indonesia.

Dilihat dari data industri batik produk batik UD. Damas milik bapak Heri Efendi mampu produksi kain Batik Tulis hingga 15.000 m/tahun dengan harga Rp 750.000,00 dan juga kain Batik Cap hingga 75.000 m/tahun dengan harga Rp 1.875.000,00. Griya Batik Notohadinegoro milik Ibu Indi Naidha mampu produksi Kain Batik Cap 2.400 lbr/tahun dengan harga Rp 300.000/lbr, Kain Batik Tulis 500 lbr/tahun dengan harga Rp 175.000,00/ lbr dan Kain Batik Sutra 120 lbr/tahun dengan harga Rp 66.000,00/lbr. Batik Rehti's milik Ibu Lestari Kusuma Wati mampu produksi Kain Batik Tulis sebanyak 600 lbr/tahun dengan harga Rp 90.000,00/lbr, Batik Cap sebanyak 360 lbr/tahun dengan harga Rp 39.600,00/lbr dan juga Batik Cap&Tulis sebanyak 240 lbr/tahun dengan harga 31.200,00/lbr. Industri Rumah Batik Rolla milik Ibu Irine Chairini Megahwati mampu produksi Kain Batik Tulis tipe A, B, dan C dan Kain Batik Cap tipe A dan B dengan harga dan kapasitas produksi yang berbeda di setiap tahunnya.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa industri batik yang ada di Kabupaten Jember diatas, setiap industri memiliki ciri khas masing-masing yang ada pada corak kain, motif batik, pewarna kain, hingga barang produksi, meskipun begitu industri batik di Kabupaten Jember tetap menonjolkan motif daun tembakau sebagai motif utama khas daerah Jember. Hal yang menjadi ciri khas dari industri batik Griya Batik Barata adalah waru sebagai icon desa tegalwaru sendiri tembakau, kopi, edamame, dan buah naga sebagai icon

Jember. Griya Batik Barata bisa mencapai omset Rp 9.500.000,00 per bulan, terlebih ketika ada *event Jember Fashion Carnival*. Bisa dibayangkan letak home industri Griya Batik Barata masih di desa yang lumayan jauh dari kota, namun tidak menutup kemungkinan bagi khalayak untuk tidak mengenal batik produksi Griya Batik Barata dari media social seperti facebook dan Instagram.

Griya Batik Barata juga mengikuti event seperti pameran baik local maupun internasional seperti *Jember Fashion Carnival (JFC)* dan juga Lomba Fashion. Jika dibandingkan dengan industri batik yang lain Griya Batik Barata yang paling sedikit produksi kain batik pertahunnya, namun industri Griya Batik Barata merupakan industri yang bisa dikatakan jauh dari kota Jember sendiri namun mencoba untuk berkembang menjadi industri batik yang mempunyai potensi. Griya Batik Barata juga termasuk salah satu UMKM yang masih belum menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan keuangannya sama seperti UMKM yang lain masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana sehingga kualitas dari laporan keuangan tersebut masih belum bisa dijadikan acuan ataupun evaluasi bagi pemilik industri.<sup>13</sup>

Penyusunan laporan keuangan di Griya Batik Barata masih sangat sederhana dan belum menerapkan SAK EMKM meski masih menggunakan pencatatan yang sederhana Griya Batik Barata mampu mengembangkan usahanya hingga keluar kota dan diminati oleh semua kalangan masyarakat.

Pemilik sekaligus owner dari Griya Batik Barata sendiri menerangkan bahwa mereka masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana tidak

---

<sup>13</sup> Wahyu Wulandari, *wawancara*, Jember, 25 Januari 2022.

sesuai dengan SAK EMKM yang seharusnya digunakan oleh sector UMKM dan mungkin Griya Batik Barata juga yang paling sederhana dalam melakukan pencatatan laporan keuangan perbulan maupun pertahunnya.<sup>14</sup> Dari kekurangan yang dimiliki oleh Griya Batik Barata peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir sekaligus membantu salah satu UMKM batik yang ada di Jember agar dapat menerapkan SAK EMKM kedepannya dan melakukan pelaporan atas usaha ataupun bisnis yang sedang mereka jalani.

Dalam hal ini penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan industri kecil dan menengah seperti industri batik ini sangat penting. Bagaimanapun juga hal tersebut nantinya akan memberikan dampak yang baik untuk industri batik ini kedepannya sebagai bentuk pertanggungjawaban usaha kecil dan menengah. Sehingga seluruh UMKM di Indonesia khususnya di Jember sendiri dapat berjalan secara efektif dan efisien sebagaimana mestinya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti berupaya untuk membatasi masalah-masalah yang akan diteliti agar bisa lebih terarah dan terfokus dengan merumuskan masalah dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Griya Batik Barata ?

---

<sup>14</sup> Wahyu Wulandari, *wawancara*, Jember 25 Januari 2022.

2. Bagaimana dampak penerapan SAK EMKM yang telah ditetapkan pada penyusunan laporan keuangan di Griya Batik Barata ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menjawab dan memecahkan masalah merupakan tujuan utama yang harus dilakukan peneliti. Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang diterapkan di Griya Batik Barata.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan di Griya Batik Barata.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis.<sup>15</sup>

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak baik berupa manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan khususnya tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada usaha mikro Griya Batik Barata dan dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember; IAIN Jember Press, 2018), 45.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengalaman dan pengetahuan penelitian terkait dengan *Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada usaha mikro yang diterapkan di Griya Batik Barata.*

### b. Bagi Griya Batik Barata

Penelitian ini diharapkan bisa mengenalkan eksistensi Griya Batik Barata kepada masyarakat luas, memberikan informasi yang bermanfaat, serta dijadikan sebagai masukan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM yang sudah seharusnya digunakan oleh industry kecil dan menengah. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM dapat dijadikan sebagai informasi dasar industri Griya Batik Barata kepada masyarakat maupun kreditur.

### c. Bagi Pihak Kampus

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan wawasan informasi bagi pihak kampus untuk mengetahui bagaimana Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM pada Griya Batik Barata.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak

terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>16</sup> Maka untuk menghindari kesalahpahaman terhadap makna istilah dalam penelitian ini, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Standar Akuntansi Keuangan EMKM adalah standar akuntansi yang diperuntukkan pada UMKM. Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM. Oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan hasil usaha entitas tersebut.

### **2. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Biasanya laporan keuangan dibuat dalam periode tertentu, untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan.

### **3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember; IAIN Jember Press, 2017), 45.

perekonomian masyarakat, hal tersebut dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dengan kriteria:

Tabel 1.2  
Kriteria Usaha Mikro kecil dan Menengah

| NO | URAIAN         | KRITERIA                        |                                   |
|----|----------------|---------------------------------|-----------------------------------|
|    |                | ASET                            | OMSET                             |
| 1  | USAHA MIKRO    | MAKSIMAL<br>50.000.000          | MAKSIMAL<br>300.000.000           |
| 2  | USAHA KECIL    | >50.000.000-<br>500.000.000     | >300.000.000-<br>2.500.000.000    |
| 3  | USAHA MENENGAH | >500.000.000-<br>10.000.000.000 | >2.500.000.000-<br>50.000.000.000 |

Sumber : data diolah dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

## F. Sistematika Pembahasan

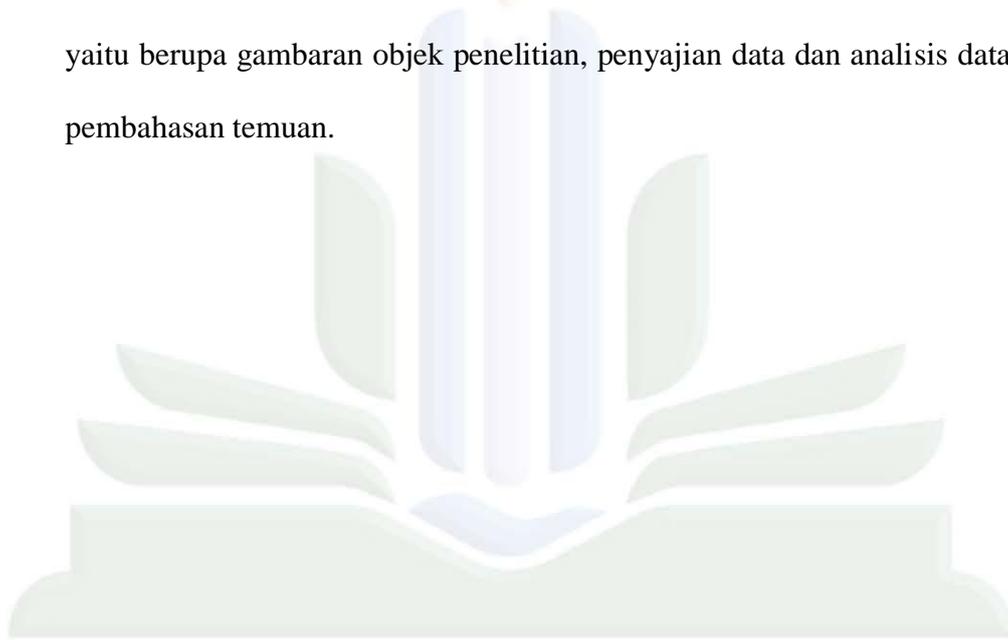
Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Sistematika pembahasan dari penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini akan dipaparkan yaitu berupa latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, pada bab ini akan dipaparkan yaitu berupa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang secara literatur berhubungan dengan judul penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini akan dipaparkan yaitu berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, pada bab ini akan dipaparkan yaitu berupa gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, berikut ini merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Yafits Armakoit, Institut Agama Islam Negeri Jember pada tahun 2021 dengan judul “Kendala UMKM dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa kendala yang terjadi di UMKM karena masih banyak UMKM tidak melakukan pencatatan akuntansi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Dengan Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian pelaku UMKM mengandalkan ingatan untuk menghitung keuangannya baik itu keuangan masuk, keuangan keluar, maupun dengan transaksi operasional usaha. Itu semua dikarenakan kurangnya kemampuan UMKM dalam bidang pengelolaan laporan keuangan sehingga mereka tidak mampu membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang masih belum diterapkan dalam sektor UMKM. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus pada kendala yang dialami oleh pelaku usaha dalam melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. Rif'atul Fitriyah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol Sidoarjo pada tahun 2020 dengan judul "Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan keuangan usaha Sayangan apakah sudah sesuai SAK EMKM dan untuk mengetahui kendala dalam membuat laporan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh usaha Sayangan masih sangat sederhana dan manual. Pemilik mengaku bahwa melakukan pencatatan dan Menyusun laporan pembukuan yang sederhana sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha. Pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat dipahami oleh pemilik usaha sendiri. Pencatatan yang dilakukan oleh usaha Sayangan juga tidak menunjukkan hasil yang akurat, karena tidak melakukan pencatatan secara rutin dan

keuangan masih bercampur dengan keuangan pribadi. Pemilik juga menjadi bagian administrasi, pemilik belum memiliki tenaga kerja untuk administrasi keuangan karena masih ada yang belum paham dengan akuntansi.<sup>17</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada sektek UMKM yang masih sederhana sekali pencatatannya. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas kendala-kendala apa saja yang dialami selama menerapkan pencatatan menggunakan ilmu akuntansi.

3. Ummu Kulsum, Universitas Muslim Indonesia Makassar pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar”. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam Menyusun laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus, Teknik pengumpulan data diambil dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dari hasil penelitian penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM yang terdaftar di Food City Pasar segar Kota Makassar belum menerapkan SAK EMKM, kurang pengetahuan dan pemahaman terkait SAK EMKM, rendahnya modal untuk mempekerjakan

---

<sup>17</sup> Rif'atul Fitriyyah, Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol, 2020.

staf ahli dalam menyusun laporan keuangan dan sarana prasarana yang tidak memadai serta pemilik usaha yang kurang focus pada pelaporan hasil usahanya. Mereka juga menyadari sangat penting untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dan perkembangan usaha.<sup>18</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada sector UMKM. Namun perbedaannya adalah Penelitian ini meneliti beberapa sector UMKM yang ada di Pasar Segar Makassar sehingga penelitian ini hanya focus pada teori saja tidak dengan praktek.

4. Natasha Hillary Simanjuntak, Universitas Manado pada tahun 2020 dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (studi kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon”, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Restoran Delli Tomohon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data menggunakan field research, sedangkan Teknik analisis data dengan mengintegrasikan data ke dalam kategori, memerincikan, dan menyusun data. Laporan Keuangan yang dilakukan pihak UMKM sebelum menggunakan SAK EMKM

---

<sup>18</sup> Ummu Kalsum, Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Food City Pasar Segar kota Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Makassar, 2020.

hanyalah sebatas pencatatan pembelian bahan baku dan pencatatan pendapatan usaha setiap minggunya.<sup>19</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu membahas penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Perbedaanya adalah lebih focus pada pencatatan dan kendala yang dialami oleh pelaku UMKM.

5. Tabita Nanda Omega, Universitas Wijaya Kusuma pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti)”. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kendala yang menyebabkan usaha pengrajin tas Ibu Indra belum menerapkan pencatatan dan kendala penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian usaha yang dilakukan oleh Ibu Indra Suriyanti selama ini, pencatatan atas setiap bukti transaksi yang dilakukan tidak pernah disimpan atau dicatat sebagaimana mestinya. Dikarenakan mereka tidak ada niat dan kepentingan bagi pencatatan ini baik hanya untuk melihat keuntungan maupun mengevaluasi penjualan dan pendapatan selama setahun.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Natasha Hillary Simanjuntak, Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon), Fakultas Ekonomi Universitas Manado, 2020.

<sup>20</sup> Tabita Nanda Omega, Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti), Universitas Wijaya Kusuma, 2020.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti membahas penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM. Perbedaannya penelitian ini lebih berfokus mengevaluasi penyusunan laporan keuangan yang ada pada UMKM.

6. Hamsah, Universitas Muhammadiyah Palopo pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan Di Kota Palopo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terhadap minat Usaha Kecil dan Menengah menyusun laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik purposive sampling yaitu penentuan kriteria tertentu dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangan memiliki peran yang penting bagi para pelaku UKM untuk mengetahui fungsi ataupun kegunaan dari Menyusun laporan keuangan yang memberikan manfaat dari berbagai aspek seperti pengambilan keputusan, mengetahui profit atau laba, sehingga dapat mengembangkan usaha melalui peminjaman modal.<sup>21</sup>

Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM. Perbedaannya penelitian ini

---

<sup>21</sup> Hamsah, Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan di Kota Palopo, 2020.

menggunakan penelitian kuantitatif dan lebih fokus pada minat pelaku UMKM dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan.

7. Marwati, Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakinah Jaya”. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dan kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan pada UD. Sakinah Jaya.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, teknik dokumentasi. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pemilik UD. Sakinah Jaya, dia mengaku selama usahanya berdiri dia tidak pernah melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan pada usahanya, hal tersebut disebabkan karena ia tidak mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Pengelola hanya melakukan sebuah pencatatan yang sederhana bersumber dari bukti transaksi. Pencatatan yang dilakukan yaitu transaksi penjualan, transaksi pembelian, kas masuk, kas keluar, bukti transaksi pembayaran piutang dan utang. Pemilik usaha juga tidak mengetahui tujuan dari laporan keuangan itu

---

<sup>22</sup> Marwati, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakinah Jaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

sendiri untuk apa disebabkan karena pemilik sendiri yang berperan sebagai manajer keuangan dalam perusahaannya.<sup>23</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini membahas kendala yang dihadapi saat penyusunan laporan keuangan itu sendiri.

8. Nur Laila, Universitas Islam Negeri (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang”. Tujuan penelitian ini adalah penerapan SAK EMKM di Sukma Cipta Ceramic dan Mengetahui kondisi laporan keuangan sebelum menerapkan SAK EMKM di Sukma Cipta Ceramic.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan penelusuran data secara online. Dari hasil wawancara kepada pemilik Sukma Cipta Ceramic menunjukkan bahwa pemahaman pengrajin keramik tentang SAK EMKM masih rendah, dikarenakan kurangnya sosialisasi terkait dengan SAK EMKM. Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti menerima pesanan keramik dan mengetahui pengeluaran kas seperti menerima pesanan keramik dan mengetahui pengeluaran kas seperti membeli bahan baku, membayar listrik, air, telpon, dan membayar gaji pegawai. Meskipun

---

<sup>23</sup> Marwati, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD Sakinah Jaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

pencatatannya sudah bagus, tetapi belum sesuai dengan system akuntansi yang ada. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawannya.<sup>24</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini juga membahas integrasi islam dalam penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah.

9. Ketut Ari Warsadi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada PT. Mama Jaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pemilik UKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian UKM PT. Mama Jaya mengetahui bahwa pencatatan keuangan suatu usaha itu sangat penting dilakukan, dengan melakukan pencatatan keuangan UKM sendiri dapat mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran biaya yang dilakukan pada kegiatan di UKM tersebut, sehingga pemilik UKM dapat mengetahui bagaimana peningkatan

---

<sup>24</sup> Nur Laila, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana malik Ibrahim Malang, 2018.

kinerja dalam usaha. Namun dalam implementasinya system informasi yang dilakukan masih secara sederhana dan manual.<sup>25</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah membahas penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Perbedaannya penelitian ini lebih focus pada kendala dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

10. Jilma Dewi Ayu Ningtyas, Politeknik Pusmanu pada tahun 2017 dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan UMKM Bintang Malam berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi bukti-bukti transaksi. Dari hasil penelitian dilakukan penyusunan laporan keuangan UMKM Bintang Malam yang disusun oleh peneliti berdasarkan SAK EMKM menyajikan posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per 30 April 2017. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan

---

<sup>25</sup> Ketut Ari Warsadi, Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada PT. Mama Jaya, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017.

akuntansi yang diterapkan dalam instrument keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM Bintang Malam.<sup>26</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah membahas penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Perbedaannya adalah penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai UMKM yang sedang diteliti.

Dari penjelasan penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

| NO | JUDUL PENELITIAN/TAHUN   | PERSAMAAN  | PERBEDAAN  |
|----|--|--|--|
| 1. | Yafits Armakoit, "Kendala UMKM Dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi"(2021) | Persamaan penelitian ini adalah membahas mengenai penerapan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangan pada sektor UMKM. | Perbedaan dari penelitian ini adalah focus pada pembahasan kendala yang dialami oleh pelaku usaha dalam melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM. |
| 2. | Rif'atul Fitriyyah, "Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus pada Usaha Sayangan di Desa Kebakalan"(2020)                   | Persamaan penelitian ini adalah membahas mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada sector UMKM. | Perbedaan dari penelitian ini adalah membahas kendala-kendala yang dialami suatu UMKM selama melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan ilmu          |

<sup>26</sup> Jilma Dewi Ayu Ningtyas, Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan), Politeknik Pusmanu, 2017).

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
|    |  |   | akuntansi   |
| 3. | Ummu Kulsum, "Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar"(2020)  | Persamaan dari penelitian ini adalah membahas penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada sector UMKM | Perbedaannya adalah penelitian ini hanya focus pada teori akuntansi saja tidak dengan praktek   |
| 4. | Natasha Hillary Simanjuntak, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon)"(2020)  | Persamaan dari penelitian ini adalah membahas penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM        | Perbedaannya adalah penelitian ini lebih focus terhadap kendala yang dialami oleh pelaku UMKM selama melakukan penyusunan laporan keuangan                          |
| 5. | Tabita Nanda Omega, "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti)"(2020)                                     | Persamaan dari penelitian ini adalah membahas penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM                      | Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus mengevaluasi penyusunan laporan keuangan yang ada pada UMKM   |
| 6. | Hamsah, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan Di Kota Palopo"(2020) | Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM            | Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan lebih berfokus pada minat pelaku UMKM dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan. |
| 7. | Marwati, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakinah Jaya"(2018)  | Persamaan dari penelitian ini adalah membahas penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM                          | Perbedaannya adalah pada penelitian ini membahas kendala yang dihadapi saat penyusunan laporan keuangan   |
| 8. | Nur Laila, "Penerapan Standar Akuntansi  | Persamaan dari penelitian ini adalah  | Perbedaannya adalah penelitian ini juga   |

|     |  |  |  |
|-----|--|--|--|
|     | Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang”(2018)   | membahas penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan  | membahas integrasi islam dalam penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah   |
| 9.  | Ketut Ari Warsadi, “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah”(2017)                                | Persamaan dari penelitian ini adalah membahas penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM | Perbedaannya adalah penelitian ini lebih berfokus pada kendala dalam melakukan penyusunan laporan keuangan   |
| 10. | Jilma Dewi Ayu Ningtyas, “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan”(2017) | Persamaan dari penelitian ini adalah membahas penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM      | Perbedaannya adalah penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai UMKM yang sedang diteliti sehingga hanya mengandalkan data yang ada dari tahun-tahun sebelumnya |

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa rujukan skripsi dan jurnal yang peneliti jadikan perbandingan, semuanya kredibel dan mempunyai relevansi yang sangat kuat untuk dijadikan sebagai sumber rujukan sebuah penelitian, khususnya penelitian tentang penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Dari tabel diatas perbedaan terletak pada objek, metode penelitian, dan focus penelitian, serta lokasi penelitian. Secara garis besar dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM dan apakah standar akuntansi

keuangan EMKM yang telah ditetapkan berdampak pada penyusunan laporan keuangan suatu UMKM itu sendiri. Peneliti ingin meneliti hal tersebut karena penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar sangatlah penting bagi UMKM dalam menyelesaikan masalah finansial maupun non finansial.

## **B. Kajian Teori**

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian, pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusah masalah dan tujuan penelitian.<sup>27</sup> Kajian teori dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)**

Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan serta menunjukkan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan harus dibuat dengan standar tertentu, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat mudah dipahami, relevan, handal, dan dapat digunakan oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Salah satu fungsi laporan keuangan yang cukup penting adalah sebagai bahan untuk perbandingan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46

<sup>28</sup> Aldila Septiana, Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan (Pamekasan; Duta Media Publishing, 2019), 1.

Laporan Keuangan (*financial statemens*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.<sup>29</sup>

Menurut pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah bagian akhir dari suatu usaha dalam mencatat transaksi masuk maupun keluar yang digunakan sebagai informasi keadaan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Efektif 1 Januari 2015 yang berlaku di Indonesia secara garis besar akan konvergen dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) yang berlaku efektif 1 Januari 2014. DSAK IAI telah berhasil meminimalkan perbedaan antara kedua standard, dari tiga tahun di 1 Januari 2012 menjadi satu tahun di 1 Januari 2015. Ini merupakan suatu bentuk komitmen Indonesia melalui DSAK IAI dalam memainkan perannya selaku satu-satunya anggota G20 di kawasan Asia Tenggara.

---

<sup>29</sup> Hery, Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition (Jakarta; PT Grasaindo, 2016), 3.

Diharapkan dengan semakin sedikitnya perbedaan antara SAK dan IFRS dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan di Indonesia. Perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik, regulator yang berusaha menciptakan infrastruktur pengaturan yang dibutuhkan, khususnya dalam transaksi pasar modal, serta pengguna informasi laporan keuangan dapat menggunakan SAK sebagai suatu panduan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan.<sup>30</sup>

Dari hasil pemaparan diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan sesuai standar akuntansi EMKM memang diperuntukkan bagi UMKM agar usaha yang dijalankan dapat terorganisir dengan semestinya. Standar akuntansi ini juga tidak terlalu rumit jika dibandingkan dengan standar akuntansi lainnya. Hanya perlu mencatat transaksi masuk maupun keluar secara rutin dan juga gaji karyawan.

a. Penyajian Wajar Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM

- 1) Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- 2) Representasi tepat: informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- 3) Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan

---

<sup>30</sup> Syaiful Bahri, Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (Yogyakarta: ANDI, 2020), 18.

keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

- 4) Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.<sup>31</sup>

b. Komponen SAK EMKM

- 1) Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut:

- a) Kas dan setara kas;
- b) Piutang;
- c) Persediaan;
- d) Aset tetap;
- e) Utang usaha;
- f) Utang bank;
- g) Ekuitas.

- 2) Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- (a) Pendapatan;
- (b) Beban keuangan;
- (c) Beban pajak.

- 3) Catatan atas laporan keuangan memuat:

---

<sup>31</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016), 8.

- (a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- (b) Ikhtisar kebijakan akuntansi;
- (c) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.<sup>32</sup>

## 2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.<sup>33</sup> Menurut *The American Heritage Dictionary*, wirausahawan (*entrepreneur*), didefinisikan dengan, seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba. Dalam pengertian ini terdapat kata ‘mengorganisasikan’, apakah yang diorganisasikan tersebut. Demikian juga terdapat kata ‘mengoperasikan’ dan ‘memperhitungkan risiko’. Seorang pelaku usaha dalam skala yang kecil sekalipun dalam menjalankan kegiatannya akan selalu menggunakan berbagai sumber daya.<sup>34</sup>

Dari pendapat beberapa ahli mengenai UMKM yakni suatu kelompok maupun individu yang produktif . UMKM memiliki

<sup>32</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016), 9-14.

<sup>33</sup> Hamdani, *MENGENAL USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) LEBIH DEKAT* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 1.

<sup>34</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (Bandung: Alfabeta, 2010), 26-27.

penggolongan dengan Batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau asset, serta jumlah karyawan.

a. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM di Indonesia tidak jauh berbeda dengan karakteristik di Negara transisi lainnya. Secara umum, dalam menjalankan usahanya UMKM memiliki karakteristik bisnis sebagai berikut:

- 1) Umumnya sector usaha kecil dan menengah memulai usahanya dengan modal sedikit dan keterampilan yang kurang dari pendiri atau pemiliknya.
- 2) Terbatasnya sumber-sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kelancaran usahanya, seperti dari kredit pemasok (supplier) dan pinjaman bank ataupun dari bank yang ingin melayani pengusaha kecil dan menengah.
- 3) Kemampuan memperoleh pinjaman kredit perbankan relative rendah. Penyebabnya antara lain karena kurang mampuan untuk menyediakan jaminan, pembukuan dan lain sebagainya.
- 4) Banyak dari pelaku ekonomi UMKM belum mengerti pencatatan/akuntansi. Bagi mereka yang telah menggunakan pencatatan keuangan, masih mengalami masalah dalam penyusunan laporan keuangan.

- 5) Umumnya sector UMKM kurang mampu membina hubungan dengan perbankan.<sup>35</sup>
- b. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dengan kriteria:

Tabel 2.2  
Kriteria Usaha Mikro kecil dan Menengah

| NO | URAIAN         | KRITERIA                        |                                   |
|----|----------------|---------------------------------|-----------------------------------|
|    |                | ASET                            | OMSET                             |
| 1  | USAHA MIKRO    | MAKSIMAL<br>50.000.000          | MAKSIMAL<br>300.000.000           |
| 2  | USAHA KECIL    | >50.000.000-<br>500.000.000     | >300.000.000-<br>2.500.000.000    |
| 3  | USAHA MENENGAH | >500.000.000-<br>10.000.000.000 | >2.500.000.000-<br>50.000.000.000 |

Sumber : data diolah dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

<sup>35</sup> Nuramalia Hasanah (dkk), MUDAH MEMAHAMI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)(Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 7-8.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan teknik dan metode penelitian,<sup>36</sup> yaitu:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran lengkap mengenai subjek tertentu. Studi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan secara intensif, rinci, dan mendalam mengenai suatu kasus, gejala sosial, atau unit sosial tertentu yang spesifik.<sup>37</sup> Kasus yang diteliti saat ini yakni implementasi dan juga dampak penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di UMKM Griya Batik Barata.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan

---

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

<sup>37</sup> Sudaryono, Metode Penelitian Kualitatif, dan *Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 94.

alamiah.<sup>38</sup> Untuk mendapatkan data yang akan diteliti peneliti perlu datang langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana keadaan alamiah. Dengan mengetahui keadaan langsung di Griya Batik Barata peneliti dapat mempelajari lebih dalam mengenai subjek penelitian yang akan diteliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah Griya Batik Barata yang beralamat Desa Tegalwaru, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian terkait di Griya Batik Barata yaitu:

1. Griya Batik Barata salah satu industri batik yang berkembang di Jember meski lokasi industrinya berada di salah satu daerah terpencil.
2. Penerapan SAK EMKM masih belum diterapkan dalam pencatatan laporan keuangannya.
3. Kualitas laporan keuangan yang belum memenuhi SAK EMKM untuk dijadikan acuan ataupun evaluasi bagi pemilik industri Griya Batik Barata.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan. Dalam

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

prosedur sampling yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang syarat informasi.<sup>39</sup>

Kriteria subjek penelitian yang dijadikan informan di Griya Batik Barata diantaranya :

1. Yang menyusun laporan keuangan di Griya Batik Barata.
2. Mengetahui keadaan laporan keuangan di Griya Batik Barata.
3. Mengetahui arti penting dari laporan keuangan.

Adapun sumber data dan informan yang dibutuhkan dan ada di Griya Batik Barata yaitu:

1. Wahyu Wulandari selaku pemilik Griya Batik Barata
2. Wahyu Wulandari selaku bendahara di Griya Batik Barata
3. Hendrik Fredianto selaku bagian pemasaran di Griya Batik Barata
4. Nur Aini selaku bagian produksi di Griya Batik Barata

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, yang tujuannya adalah mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara,<sup>40</sup> yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi, dua diantara yang

---

<sup>39</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d(Bandung: Alfabeta, 2017), 218-219.

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>41</sup> Adapun teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terus-terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>42</sup>

Adapun teknik observasi yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengobservasi:

- a. Kondisi obyektif UMKM Griya Batik Barata.
  - b. Letak atau keadaan geografis tempat penelitian, yaitu di Griya Batik Barata.
  - c. Ruang lingkup di Griya Batik Barata.
  - d. Implementasi penerapan SAK EMKM di Griya Batik Barata.
  - e. Dampak penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan di Griya Batik Barata.
2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara (*interview*) mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>43</sup> Adapun teknik wawancara peneliti adalah:

---

<sup>41</sup> Ibid., 226.

<sup>42</sup> Ibid., 227-228.

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

a. Wawancara Pembicaraan Informal

Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanisitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Sewaktu pembicaraan berjalan terwawancara malah barangkali tidak mengetahui atau tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai.<sup>44</sup> Pada saat wawancara berlangsung terkadang peneliti mengajukan pertanyaan yang tidak tertulis dalam pedoman wawancara namun masih berkaitan dengan subjek yang diteliti.

b. Wawancara Menggunakan Petunjuk Umum Wawancara

Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang akan dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Demikian pula penggunaan dan pemilihan kata-kata untuk wawancara dalam hal tertentu tidak perlu dilakukan sebelumnya. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.<sup>45</sup>

Peneliti membuat pedoman wawancara yang cukup terperinci agar pada saat melakukan wawancara peneliti dan juga terwawancara dapat memahami apa yang sedang ditanyakan dan pewawancara juga bisa memahami apa isi dari jawaban terwawancara.

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 187.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 187.

Dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa UMKM Griya Batik Barata masih belum menerapkan standar akuntansi keuangan EMKM. Laporan keuangan yang dilakukan saat ini masih manual dan terkadang hanya mengandalkan ingatan saja. Keuangan pribadi dengan keuangan usaha juga masih belum dipisahkan. Namun ketika mencoba menerapkan standar akuntansi EMKM pemilik Griya batik barata merasa ada perubahan yang cukup signifikan yakni laporan keuangannya lebih tertata rapi dan mudah dalam membaca laporan keuangan. Keuangan pribadi dan usaha sudah dapat dipisahkan meski belum sepenuhnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara lebih dapat dipercaya bila didukung oleh dokumentasi.<sup>46</sup>

Dokumentasi yang diambil yaitu berupa data dari hasil wawancara, rekaman suara dari beberapa informan, dan juga beberapa hasil pemotretan proses dari hasil wawancara yang terjadi saat penelitian. Data yang dimaksud dari hasil wawancara: Dari hasil dokumentasi yang dilakukan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

oleh peneliti mengumpulkan data laporan keuangan Griya Batik Barata yang belum sesuai SAK EMKM dan juga laporan keuangan setelah penerapan SAK EMKM. Pengumpulan data dan profil Griya Batik Barata, mengumpulkan data tentang visi misi dan tujuan usaha, mengumpulkan data tentang struktur organisasi, mengumpulkan data tentang kegiatan serta dokumen lainnya yang dianggap penting.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu.<sup>47</sup>

##### **1. Pengumpulan data (Data Collection)**

Pengumpulan Data yang dilakukan salah satunya observasi yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tak berstruktur, dokumentasi yang dilakukan adalah untuk memanfaatkan arsip atau data yang berhubungan dengan penelitian Griya Batik Barata.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d, (Bandung: Alfabeta, 2017), 244-246.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>48</sup>

## 3. Penyajian Data (*Data Display*),

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>49</sup>

Uraian dari hasil wawancara menjadi bahan perbandingan teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis digunakan untuk

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247-253.

<sup>49</sup> *Ibid.*, 247-253.

mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Griya Batik Barata.

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>50</sup>

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai teknik pemeriksaan atau keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa saja yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan napa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.<sup>51</sup>

Dalam hal ini peneliti membandingkan kelima jalan tersebut melalui hasil wawancara observasi maupun dokumentasi. Seperti halnya membandingkan jawaban dari pemilik dan juga karyawan yang ada di Griya Batik Barata apakah ada perbandingan atau ada kesamaan. Dapat membandingkan dari wawancara pemilik mengenai implementasi penyusunan laporan keuangan dengan dokumentasi penyusunan laporan keuangan dari Griya Batik Barata.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>52</sup>

##### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Dalam penelitian ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika dilapangan. Dalam tahapan penelitian pra-lapangan terdapat enam tahapan yaitu:

---

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 331.

<sup>52</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48.

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti Menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga dipresentasikan.<sup>53</sup>

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian yaitu menentukan lokasi penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti tepatnya di Griya Batik Barata yang beralamat di Desa Tegalwaru, Kecamatan mayang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus yang nantinya akan diserahkan sebagai bukti permohonan izin penelitian kepada pemilik GRIYA BATIK BARATA.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti harus mulai melakukan penjajakan dan penilaian lapangan untuk mengetahui latar belakang

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). 127-148.

objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali dan mengumpulkan data yang sebenarnya.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mengadakan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pemilik, bendahara, bagian pemasaran dan juga salah satu karyawan di Griya Batik Barata. Dengan menggunakan kriteria tertentu yakni yang menyusun laporan keuangan di Griya Batik Barata, mengetahui implementasi laporan keuangan di Griya Batik Barata.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua sudah diselesaikan maka pada tahap terakhir ini peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan, seperti alat tulis, kamera, alat perekam suara maupun video. Peneliti menggunakan handphone untuk merekam suara saat wawancara dan sesi pemotretan. Peneliti menggunakan handphone untuk merekam suara dan mengambil gambar, dan juga menggunakan alat tulis untuk mencatat beberapa point hasil wawancara.

g. Persoalan Etika

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologi, maupun mental. Peneliti menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan budaya warga di dalam Griya Batik Barata.

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>54</sup>

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap pembatasan latar dan penelitian, untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu dan perlu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan adat, dan tata cara kultur penelitian agar berjalan lancar, bukan hanya penampilan fisik tetapi juga melalui cara bertingkah laku. Selain itu peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti.<sup>55</sup> Sebelum melakukan penelitian peneliti membangun hubungan akrab terlebih dahulu dengan pemilik serta karyawan di Griya Batik Barata. Dan juga memahami bagaimana kultur budaya yang ada di desa tersebut.

b. Memasuki Lapangan

Hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa *rapport*. *Rapport* adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 137.

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosarya, 2017). 127-148.

pemisah keduanya.<sup>56</sup> Ketika memasuki lapangan peneliti meminta izin terlebih dahulu dengan membawa surat izin penelitian agar diketahui kejelasan dari penelitian yang akan dilakukan.

c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Biasanya catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama saja. Kemudian dilengkapi dan disempurnakan. Pencatatan data dilapangan yang mencatat apa yang hendak direkam, apa yang perlu dan tidak perlu dicatat, uraian latar dan orang yang dimati atau diwawancarai, menghadapi perubahan latar, cara memberikan pendapat dan tanggapan sendiri mengenai informasi yang dikumpulkan, dan jangan melupakan bentuk sata seperti dokumen, laporan, gambar, foto.<sup>57</sup> Sebelum melakukan penelitian peneliti sudah menyiapkan teks wawancara yang terstruktur dan juga alat yang akan digunakan untuk keperluan selama melakukan penelitian.

2. Tahap Analisis Data

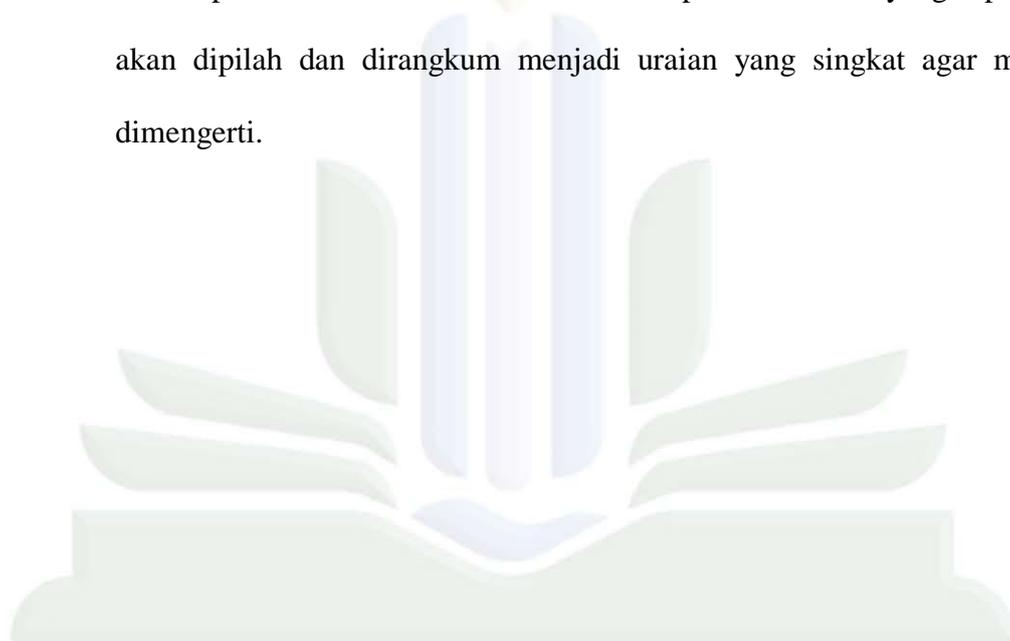
Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). 127-148.

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). 127-148.

disesuaikan dengan rumusan penelitian maka data akan disajikan dalam bentuk rangkuman, uraian singkat yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.<sup>58</sup> Setelah selesai melakukan penelitian data yang diperoleh akan dipilah dan dirangkum menjadi uraian yang singkat agar mudah dimengerti.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>58</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 127-148.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sekilas Sejarah

Perusahaan Griya Batik Barata adalah perusahaan yang bergerak di Industri kecil dan Menengah dalam pembuatan dan perdagangan batik (batik tulis dan batik cap). Perusahaan ini didirikan di Jember Dusun Sumber Pinang RT 004/RW 004 Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember pada tanggal 07 Agustus 2015 oleh bapak Hendik Fredianto dan ibu Wahyu Wulandari yang pada saat itu hanya sebatas dikerjakan berdua dan belum memiliki karyawan. Dengan seiringnya waktu yang terus berjalan, perusahaan ini mulai merekrut karyawan melalui batik tulis dasar gratis bagi Wanita usia produktif tapi pengangguran yang ada di sekitar tempat usaha. Perusahaan Griya Batik Barata bersifat padat karya karena dalam proses produksi hamper keseluruhan tahapan prosesnya dilakukan secara manual.

Ciri khas motif kain batik di Griya Batik Barata pada perusahaan adalah waru sebagai icon desa Tegalwaru dan tembakau, kopi, edamame, kakao, dan buah naga sebagai icon Jember. Dalam proses produksi Griya Batik Barata menggunakan alat dan bahan khusus untuk membatik.

## 2. Logo Griya Batik Barata



Gambar 4.1

Sumber: Data diolah dari profil Griya Batik Barata

## 3. Letak geografis Griya Batik Barata

Letak Griya Batik Barata berada di dusun Sumber Pinang, RT 004/RW 004, Desa Tegalwaru, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.

## 4. VISI dan MISI

### a. Visi

Melestarikan budaya batik dan cinta batik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tegalwaru khususnya dan menumbuhkan industri kerajinan batik sebagai produk unggulan desa yang berdaya saing serta dikenal oleh masyarakat local dalam negeri dan luar negeri.

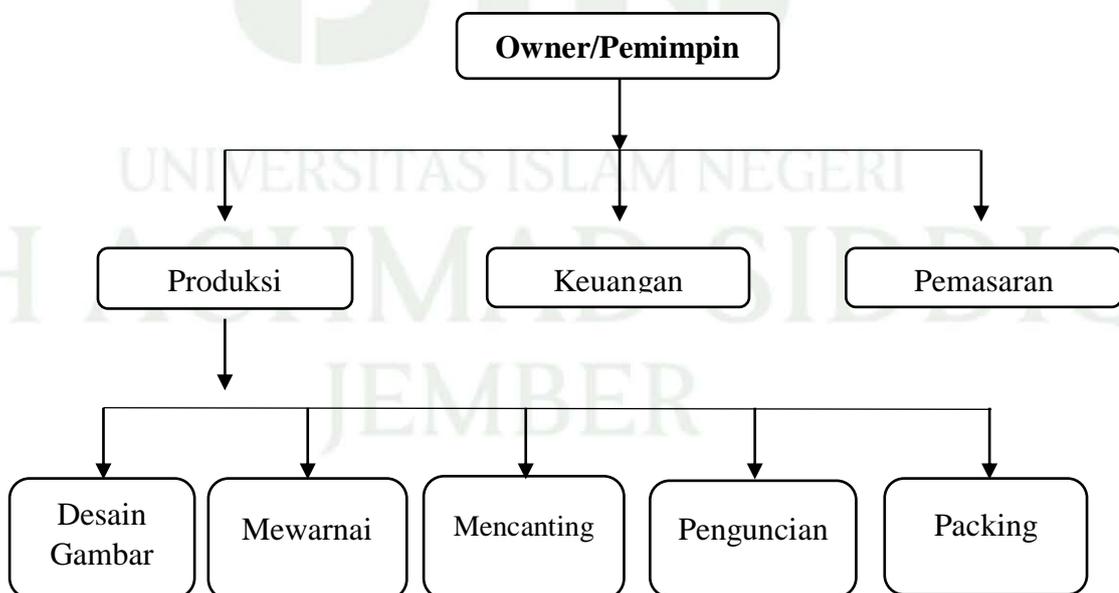
### b. Misi

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap batik tulis dan batik cap.
2. Memperkaya motif batik untuk menambah pemberndaharaan motif-motif tradisional dan berinovasi desain motif batik dengan mengikuti perkembangan yang ada di masyarakat.
3. Mempekerjakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar tempat usaha.

4. Meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan mengikuti berbagai seminar pelatihan batik, study banding dan, lomba batik.
5. Memperluas jaringan pemasaran.
6. Melakukan promosi secara continue.

### 5. Struktur Organisasi Griya Batik Barata

Griya Batik Barata merupakan perusahaan perseorangan sehingga struktur organisasinya masih relative sederhana. Meskipun demikian, struktur organisasi Griya Batik Barata sudah bisa memenuhi standar *Manpower Loading* yaitu mnegorganisasikan sumber daya manusia kebagian-bagian yang membutuhkan dengan porsi yang seimbang dengan beban kerjanya. Hasil nyata yang bisa dirasakan dari struktur organisasi perusahaan adalah adanya garis perintah dan organisasi yang jelas sehingga setiap karyawan dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama (*goal congruence*). Adapun struktur organisasi secara terperinci dapat dilihat pada struktur berikut.



Sumber: Data diolah dari profil Griya Batik Barata

Griya batik Barata mempunyai 5 orang karyawan sebagai tenaga kerja. Dengan Jobdis Description sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Jobdis Description**  
**Griya batik Barata**

| NO | NAMA              | JOBDISK               |
|----|-------------------|-----------------------|
| 1. | Wahyu Wulandari   | Owner/Pemilik         |
| 2. | Wahyu Wulandari   | Bagian Keuangan       |
| 3. | Hendrik Fredianto | Bagian Pemasaran      |
| 4. | Nur Aini          | Bagian Mencanting     |
| 5. | Farhatin          | Bagian Mengeblat      |
| 6. | Muzeyyanah        | Bagian Mengunci Warna |
| 7. | Riska             | Bagian Mewarnai       |
| 8. | Zahrotin          | Bagian Mewarnai       |

Sumber: data diolah dari profil Griya Batik Barata

a. Owner/Pemilik

1. Memimpin perusahaan agar perusahaan bisa berjalan dengan baik.

2. Bertanggung jawab atas semua yang berkaitan dengan perusahaan.

b. Keuangan

1. Melakukan transaksi keuangan perusahaan.

2. Mengontrol aktivitas keuangan/transaksi keuangan perusahaan.

3. Membuat laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan.

c. Pemasaran

1. Melakukan manajemen pemasaran
2. Memproduksi dan mempromosikan pemasaran.
3. Memantau dan mengelola media sosial.

d. Mengeblat

1. Menjiplak gambar yang sudah di desain.

e. Mencanting

1. Menorehkan cairan malam yang sudah panas atau lilin pada  
Sebagian pola di kain.

f. Mewarnai

Jika malam sudah mengering dilakukan proses pewarnaan. Ada dua jenis mewarnai batik yaitu celup dan colet. Celup biasa digunakan untuk mewarnai bagian kain yang luas seperti background. Satu kali celupan hanya bisa satu warna. Sedangkan colet, digunakan untuk mewarnai bagian batik yang lebih detail dan membutuhkan banyak warna.

g. Mengunci warna

Mengunci warna adalah penerapan pewarna atau pigmen pada bahan tekstil seperti serat, benang, dan kain dengan tujuan mencapai warna dengan ketahanan warna yang diinginkan.

h. Melorod

Melepaskan malam dengan memasukkan kain ke dalam air mendidih yang sudah dicampuri bahan untuk mempermudah

lepasnya lilin. Kemudian dibilas dengan air bersih dan dianginkan.

## **6. Ruang Lingkup usaha Griya Batik Barata**

### **a. Kain batik tulis**

Batik tulis adalah batik yang dibuat secara manual menggunakan tangan dan alat bantu canting untuk menerangkan malam pada corak batik. Cara pembuatan batik dengan melukiskan sebuah pola pada kain dengan menggunakan tangan, alat-alat yang diperlukan antara lain : canting, gawangan, wajan, kual, anglo.

### **b. Kain batik cap**

Batik cap merupakan kain yang dihias dengan tekstur dan corak batik yang dibentuk dengan cap (biasanya terbuat dari tembaga). Tidak seperti batik tulis yang proses pembuatannya menggunakan canting, pada proses pembuatan batik cap alat yang digunakan yaitu cap yang sudah didesain dengan motif tertentu.

## **7. Pencapaian Griya Batik Barata**

Dalam rangka pembinaan peningkatan kualitas sumber daya manusia, karyawan Griya Batik Barata telah diikutkan beberapa studi banding, kursus dan pelatihan untuk meningkatkan keahlian maupun keterampilan sesuai bidang kerja masing-masing. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

- a. Sertifikat Batik Bagian Mencanting oleh Be CRAFT di Hotel Royal dan BLK Kabupaten Jember

- b. Pelatihan warna sogan di Tulung Agung
- c. Pelatihan Batik Tulis di Surabaya
- d. Pelatihan Teknik pewarnaan usuk-usuk di Probolinggo
- e. Pelatihan batik tulis di Tegalwaru
- f. Studi banding proses pembuatan batik tulis di Probolinggo
- g. Kursus privat pembuatan batik cap Banyuwangi
- h. Studi banding mengenai saluran limbah perusahaan di Ambulu
- i. Pelatihan Manajemen di Malang

Sebagian besar kegiatan yang dilakukan pada Griya Batik Barata adalah kegiatan yang membutuhkan kesabaran, kehati-hatian, dan ketelitian. Oleh karena itu komposisi pekerja Wanita lebih besar dibandingkan pekerja pria.

## **B. Pengajian Data dan Analisis**

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan focus masalah dan Analisa data yang relevan. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi, hasil penelitian yang mengacu pada focus penelitian.

### **1. Implementasi Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Griya Batik Barata.**

Laporan keuangan adalah informasi keuangan sebuah perusahaan pada sebuah periode (laporan keuangan bulanan, tiga bulanan, semesteran, dan tahunan). Setidaknya terdapat 4 jenis laporan keuangan yang umum

digunakan oleh perusahaan, yaitu antara lain: laporan laba rugi (income statement), laporan perubahan modal, neraca (balance sheet), dan laporan arus kas (cash flow). Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan serta menunjukkan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) untuk mengambil keputusan.<sup>59</sup>

Menurut Ibu Wahyu Wulandari selaku pimpinan dan bagian keuangan Griya batik Barata menyatakan bahwa.

“Usaha ini masih belum menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi karena saya mengira bahwa usaha home industri tidak perlu mencatat laporan keuangan yang detail. Bahkan keuangan pribadi masih belum terpisah dari usaha.”<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Griya Batik Barata belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Pemilik juga menuturkan bahwa pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana sekali.

Laporan keuangan harus dibuat dengan standar tertentu, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat mudah dipahami, relevan, handal, dan dapat digunakan oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Salah satu

---

<sup>59</sup> Aldila Septiana, ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan (Pamekasan; Duta Media Publishing, 2019), 1.

<sup>60</sup> Wahyu Wulandari, *wawancara*, Jember 8 Juni 2022

fungsi laporan keuangan yang cukup penting adalah sebagai bahan untuk perbandingan.<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, laporan keuangan dengan standar tertentu sangatlah penting . Menurut Bapak Hendik Fredianto selaku bagian pemasaran Griya Batik Barata menyatakan bahwa.

“Penyusunan laporan keuangan di Griya batik Barata masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana dan sangat jauh sekali dari Standar Akuntansi Keuangan yang seharusnya digunakan oleh sector UMKM.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas kepada Bapak Hendrik Fredianto beliau juga membenarkan bahwa pencatatan laporan keuangan di Griya Batik Barata masih sangat sederhana dan jauh dari kata standar akuntansi yang seharusnya digunakan oleh UMKM.

Menurut Ibu Nur Aini selaku bagian mencanting di Griya Batik Barata menyatakan bahwa.

“Laporan keuangan digunakan oleh pemilik usaha setahu saya masih sangat sederhana sekali hanya menggunakan pencatatan di buku.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada Ibu Nur Aini memperkuat hasil wawancara pemilik yakni bahwasanya pencatatan keuangan yang dilakukan pada usaha Griya Batik Barata masih sangat sederhana.

Selain menjelaskan mengenai laporan keuangan yang masih sangat sederhana pemilik sekaligus bendahara di GRIYA BATIK BARATA

---

<sup>61</sup> Aldila Septiana, ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan (Pamekasan; Duta Media Publishing, 2019), 1.

<sup>62</sup> Hendik Fredianto, *wawancara*, Jember 8 Juni 2022.

<sup>63</sup> Nur Aini, *wawancara*, Jember 8 Juni 2022.

Wahyu Wulandari juga mengatakan bahwa pemahaman mengenai laporan keuangan masih sangat kurang. Hal itu diungkapkan bahwa,

“Saya sedikit memahami apa itu laporan keuangan namun untuk SAK EMKM sendiri saya baru mendengar istilah itu karena saya sangat jarang sekali mengikuti pelatihan maupun seminar.”<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pemilik mengenai laporan keuangan dan pentingnya laporan keuangan masih sangat minim dikarenakan jarang mengikuti pelatihan mengenai laporan keuangan. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Hendrik Fredianto selaku bagian pemasaran di Griya Batik Barata bahwa,

“Pengetahuan kami sebagai karyawan mengenai laporan keuangan bisa dibilang sangat kurang, namun untuk pemilik sendiri mungkin ada sedikit pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan itu sendiri.”<sup>65</sup>

Berdasarkan beberapa hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai laporan keuangan masih sangat kurang dikarenakan jarang mengikuti pelatihan maupun seminar yang membahas mengenai laporan keuangan. Karyawan bagian mencanting Ibu Nur Aini juga membenarkan hal tersebut,

“Pemilik Griya Batik Barata terbilang jarang sekali untuk mengikuti pelatihan mengenai laporan keuangan dikarenakan banyaknya pesanan kain batik.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemilik Griya batik Barata memang jarang sekali mengikuti pelatihan

---

<sup>64</sup> Wahyu Wulandari, *wawancara*, 8 Juni 2022.

<sup>65</sup> Hendrik Fredianto, *wawancara*, 8 Juni 2022.

<sup>66</sup> Nur Aini, *wawancara*, Jember 8 Juni 2022.

maupun seminar mengenai laporan keuangan dikarenakan banyaknya pesanan kain batik setiap bulannya. Tidak hanya itu pemilik juga memberikan implementasi pencatatan laporan keuangan yang digunakan pada usahanya.

“Saya hanya mencatat beberapa transaksi jual beli, dan utang setiap bulannya. Untuk pencatatan asset tetap belum sepenuhnya saya lakukan.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa UMKM Griya Batik Barata masih belum menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan laporannya. Pencatatan yang saat ini dilakukan masih sangat sederhana bahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha masih belum dipisahkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya mengikuti pelatihan dan juga seminar mengenai pentingnya laporan keuangan dalam suatu usaha.

## **2. Dampak penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Griya Batik Barata.**

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan. Dengan laporan itulah perusahaan dapat mengkomunikasikan kegiatan kegiatan proses produksi atau bisnisnya.<sup>68</sup>

Menurut Ibu Wahyu Wulandari selaku pimpinan dan bagian keuangan di Griya Batik Barata menyatakan bahwa.

“Setelah mencoba menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Griya Batik Barata saya merasakan ada perubahan yang cukup signifikan dari segi kerapian maupun

---

<sup>67</sup> Wahyu Wulandari, *wawancara*, 8 Juni 2022.

<sup>68</sup> Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup), 2014), 10.

kemudahan dalam melakukan pencatatan. Dan juga saya dimudahkan dalam menentukan kebijakan yang harus saya ambil dalam perusahaan.”<sup>69</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas dapat dijelaskan bahwa pemilik merasakan dampak yang baik terhadap laporan keuangannya setelah menerapkan SAK EMKM selama satu bulan. Bahkan dapat menentukan kebijakan yang seharusnya diambil dalam perusahaan.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuannya adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.<sup>70</sup>

Menurut Bapak Hendrik Fredianto selaku bagian pemasaran di Griya Batik Barata juga membenarkan pernyataan Ibu Wahyu Wulandari bahwa,

“Ketika menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Griya Batik Barata laporan keuangan menjadi lebih rapi dan mudah dalam pencatatan. Bahkan keuangan pribadi dan usaha sudah bisa dipisahkan meski belum sepenuhnya.”<sup>71</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat disimpulkan, laporan keuangan Membuat aset pribadi dengan perusahaan tidak bercampur, hal ini dikarenakan Laporan keuangan mampu memisahkan antara aset dan rekening pribadi dengan aset dan rekening perusahaan. Dengan pemisahan

<sup>69</sup> Wahyu Wulandari, *wawancara*, Jember, 12 Juli 2022.

<sup>70</sup> Fitrianti Maimuna, “Evaluasi Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Mnenegah(Studi kasus usaha kain tenun ikat di Kabupaten Lembata Provinsi NTT)”,(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2018), 17-20.

<sup>71</sup> Hendrik Fredianto, *wawancara*, Jember, 12 Juli 2022.

aset dan rekening ini, resiko buruk bagi perusahaan pun bisa diminimalisir. Dalam hal pemisahan ini, laporan keuangan juga berfungsi membuat perusahaan menjadi profesional.

Menurut Ibu Nur Aini selaku bagian mencanting di Griya Batik Barata menyatakan bahwa.

“Setelah menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangan di Griya Batik Barata pemilik merasakan dampaknya terhadap laporan keuangannya lebih efektif dalam mengelola usahanya.”

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari beberapa informan membenarkan bahwa ada dampak yang baik dari penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan Griya Batik Barata. tidak hanya disana peneliti juga menanyakan komponen apa saja yang terdapat dalam laporan keuangan menurut SAK EMKM.

Pemilik Griya Batik Barata juga menyampaikan bahwa,

“Masih banyak sekali kekurangan dalam percobaan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi ini perlu pembenahan dan bimbingan untuk kedepannya. Untuk akun-akun keuangan sendiri saya sudah sedikit mengerti namun untuk pencatatan yang dilakukan secara berkelanjutan masih perlu terbiasa dengan itu.”

Dapat diketahui dari hasil wawancara maupun observasi yang telah dilakukan bahwa pemiliki masih memerlukan bimbingan kedepannya untuk melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan agar usahanya dapat terorganisir.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang diterapkan di Griya Batik Barata.

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian skripsi melalui Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka kemudian dikemukakan berbagai temuan di lapangan tersebut yang akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa temuan di UMKM Griya Batik Barata yaitu :

- a. Berdasarkan hasil dari wawancara dari beberapa informan, peneliti menemukan penerapan SAK EMKM masih belum dilakukan sama sekali dalam penyusunan laporan keuangan di Griya Batik Barata.

Hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan adalah pemilik UMKM rata-rata tidak melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik mengaku bahwa melakukan pencatatan dan menyusun laporan pembukuan yang sederhana sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha.<sup>72</sup>

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu dan data lapangan. Yang dimana UMKM tidak melakukan penyusunan laporan

---

<sup>72</sup> Rif'atul Fitriyyah, Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol, 2020.

keuangan dengan menggunakan SAK EMKM hanya menggunakan pembukuan sesuai dengan kebutuhan usahanya saja.

- b. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada beberapa informan, ternyata pemilik dan juga karyawan masih belum mengetahui arti pentingnya laporan keuangan. Maka dari itu tidak ada keinginan untuk memperbaharui laporan keuangan usaha mereka dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan adalah tidak tahu menahu mengenai pentingnya laporan keuangan yang dibuat untuk usaha. Pemilik usaha juga tidak mengetahui tujuan dari laporan keuangan itu sendiri apa, disebabkan karena pemilik sendiri yang berperan sebagai manajer keuangan dalam perusahaannya.<sup>73</sup>

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu, terjadi kesamaan antara hasil dari penelitian terdahulu dengan data yang diperoleh dilapangan. Jadi peneliti menemukan bahwa kebanyakan UMKM masih belum mengetahui arti pentingnya laporan keuangan dalam suatu usaha, dikarenakan pencatatan tersebut dipegang dan ditangani langsung oleh pemilik usaha.

- c. Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan kepada beberapa informan pencatatan yang digunakan sangatlah sederhana hanya mengandalkan ingatan dan juga terkadang lupa untuk melakukan pencatatan.

---

<sup>73</sup> Marwati, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD Sakinah Jaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Hasil penelitian terdahulu yang dijadikan landasan adalah pencatatan yang dilakukan oleh pemilik UMKM masih sangat sederhana sekali hanya mengandalkan ingatan saja. Pemilik usaha hanya melakukan sebuah pencatatan yang sederhana bersumber dari bukti transaksi.<sup>74</sup>

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu, pernyataan tersebut cukup relevan. Pemilik usaha hanya melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan bukti dari transaksi dan ingatan saja. Dikarenakan pemahaman mengenai ilmu akuntansi yang tidak ada sama sekali dan juga pemilik mengaku bahwa belum pernah mengikuti pelatihan maupun seminar mengenai laporan keuangan.

Pemilik sekaligus bendahara Griya Batik Barata berfikir bahwa usahanya hanya home industri yang tidak memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pembukuan yang dilakukan selama ini hanya mengandalkan ingatan dan dilakukan sesempatnya.

Tabel 4.2  
Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi di Griya Batik Barata Berdasarkan SAK EMKM

| No | Keterangan | Menurut SAK EMKM  | Menurut Griya Batik Barata               | Kesesuaian             |
|----|------------|---|--|------------------------|
| 1. | Pengakuan  | -Aset dan liabilitas diakui ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual asset dan | -Griya Batik Barata tidak mencatat asset | -Tidak sesuai SAK EMKM |

<sup>74</sup> Marwati, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD Sakinah Jaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

|    |            |   |  |   |
|----|------------|---|--|---|
|    |            | <p>liabilitas tersebut.</p> <p>-Piutang diakui pada saat penjualan kredit</p> <p>-Persediaan diakui ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya</p> <p>-Pendapatan/Penjualan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan</p> <p>-Beban diakui saat kas dibayarkan</p> | <p>-Griya Batik Barata belum mencatat akun piutang</p> <p>-Griya Batik Barata tidak mencatat persediaan</p> <p>-Griya Batik Barata hanya mencatat penjualan entah itu tunai atau kredit</p> <p>-Griya Batik Barata belum mencatat akun beban</p> | <p>-Tidak sesuai SAK EMKM</p> <p>-Tidak sesuai SAK EMKM</p> <p>-Tidak sesuai SAK EMKM</p> <p>-Tidak sesuai SAK EMKM</p> |
| 2. | Pengukuran | <p>-Aset dan Liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya</p> <p>-Persediaan diukur menggunakan metode biaya standar, atau metode eceran. Entitas dapat menggunakan metode (MPKP) atau rata-rata tertimbang.</p> <p>-Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah. Tanah diukur pada biaya perolehannya. Penyusutan asset</p>                 | <p>Griya Batik Barata belum mencatat akun asset dan liabilitas</p> <p>-Persediaan diukur berdasarkan jumlah alat yang akan digunakan</p> <p>-Griya batik Barata belum mencatat dan mengukur asset tetapnya.</p>                                  | <p>Tidak sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>-Tidak Sesuai SAK EMKM</p> <p>-Tidak sesuai SAK EMKM</p>                         |

|    |           |  |  |  |
|----|-----------|--|--|--|
|    |           | menggunakan metode garis lurus.  |  |  |
| 3. | Penyajian | <p>-Aset dan Liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan</p> <p>-Pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi</p> <p>-Catatan atas laporan keuangan</p> | <p>-Griya Batik Barata belum menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM</p> <p>-Griya Batik Barata mencatat pendapatan dalam laporan laba rugi diakui saat terjadi pembayaran</p> <p>-Griya Batik Barata mencatat catatan atas laporan keuangan</p> | <p>-Tidak sesuai SAK EMKM</p> <p>-Tidak sesuai dengan SAK EMKM</p> |
| 4. | Pelaporan | <p>-Laporan Posisi Keuangan</p> <p>-Laporan Laba Rugi</p> <p>-Catatan Atas Laporan Keuangan</p>  | Griya Batik Barata belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. UMKM Griya Batik Barata hanya menyusun laporan keuangan pembukuan saja.   | Untuk pelaporannya belum sesuai dengan SAK EMKM.                   |

## **2. Dampak penerapan SAK EMKM yang telah ditetapkan pada penyusunan laporan keuangan di GRIYA BATIK BARATA.**

- a. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, ada kemauan dari pemilik sekaligus bendahara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya agar usahanya bisa lebih tertata lagi kedepannya. Hasil dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai landasan adalah pemilik menyajikan laporan keuangan dalam neraca. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa menyusun laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan. Namun ada keterbatasan penelitian untuk mengetahui informasi mengenai masalah yang sedang diteliti.<sup>75</sup>
- b. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, pemilik melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dari mencatat asset yang dimiliki, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan. Dari pencatatan yang pertama kali dilakukan pastinya ada kekurangan di dalamnya.

Jika temuan dilapangan dikaitkan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang ada, dapat ditemukan korelevanan antara kedua hal yaitu keterbatasan penelitian dalam mendapatkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dari UMKM yang sedang diteliti.

---

<sup>75</sup> Jilma Dewi Ayu Ningtyas, Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan), Politeknik Pusmanu, 2017.

Berikut adalah gambaran mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM di Griya Batik Barata per Juni 2022.

a. Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan**

| UMKM Griya Batik Barata  |                |                              |              |
|--------------------------|----------------|------------------------------|--------------|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN  |                |                              |              |
| BULAN JUNI 2022          |                |                              |              |
| Aset                     |                | Utang                        |              |
| Aset Lancar              |                | Utang Lancar                 |              |
| Kas                      | Rp 210.000     | Utang Usaha                  | Rp 456.400   |
| Bank                     | Rp 20.000.000  | <b>Total Utang Lancar</b>    | Rp 456.400   |
| Perlengkapan             | Rp 135.000     |                              |              |
| <b>Total Aset Lancar</b> | Rp 20.345.000  |                              |              |
| Aset Tetap               |                | Ekuitas                      |              |
| Peralatan dan Mesin      | Rp 27.190.000  | Modal                        | Rp 3.000.000 |
| (Akm.Penyusutan)         | -Rp 2.719.000  | <b>Total Modal</b>           | Rp 3.000.000 |
| Kendaraan                | Rp 60.500.000  |                              |              |
| (Akm. Penyusutan)        | -Rp 6.050.000  |                              |              |
| Furniture                | Rp 3.260.000   |                              |              |
| (Akm. Penyusutan)        | -Rp 326.000    |                              |              |
| <b>Total Aset Tetap</b>  | Rp 81.864.000  |                              |              |
| <b>Total Aset</b>        | Rp 102.209.000 | <b>Total Utang dan Modal</b> | Rp 3.456.400 |

Sumber: Data diolah

b. Laporan Laba Rugi

**Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi**

| UMKM Griya Batik Barata |              |               |
|-------------------------|--------------|---------------|
| LAPORAN LABA RUGI       |              |               |
| Bulan Juni 2022         |              |               |
| Pendapatan              |              |               |
| Pendapatan Jasa         |              | Rp 18.965.000 |
| Beban-Beban             |              |               |
| Beban Gaji              | Rp 2.954.000 |               |
| Beban Sewa              | Rp 1.310.000 |               |
| Beban Perlengkapan      | Rp 989.500   |               |
| Beban PDAM              | Rp 500.000   |               |
| Beban Listrik           | Rp 420.000   |               |

|                    |            |                     |
|--------------------|------------|---------------------|
| Beban Bensin       | Rp 100.000 |                     |
| Beban Lain-lain    | Rp 309.000 |                     |
| <b>Total beban</b> |            | Rp 13.927.000       |
| <b>Laba Bersih</b> |            | <b>Rp 5.037.500</b> |

Sumber: Data diolah

### Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM

#### UMKM Griya Batik Barata

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

JUNI 2022

#### 1) Umum

Entitas didirikan di kota Jember pada tahun 2015. Entitas bergerak dibidang industri dan perdagangan. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2008. Entitas berdomisili di Dusun Sumber Pinang, Desa Tegalwaru, Kec. Mayang, Kab. Jember.

#### 2) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

##### a) Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan yang disusun sudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

##### b) Dasar Penyusunan

Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah historis dan menggunakan cash basis mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

##### c) Persediaan

Persediaan barang meliputi biaya pembelian barang. Dicatat dengan menggunakan metode fisik

- d) Aset Tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
- e) Pengakuan Pendapatan dan Beban  
Pengakuan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.
- f) Pajak Penghasilan  
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

### 3) Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

Laporan keuangan diatas adalah penerapan standar akuntansi keuangan EMKM yang telah dilakukan oleh UMKM Griya Batik Barata selama satu bulan. Masih banyak yang perlu diperbaiki dari laporan keuangan tersebut sehingga pemilik perlu dukungan agar pencatatan yang dilakukan bisa berjalan dengan baik untuk kedepannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM Griya Batik Barata masih belum menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya. Pemilik mengaku bahwa dirinya kurang memahami laporan keuangan untuk UMKM yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pencatatan yang dilakukan sangatlah sederhana sekali terkadang hanya mengandalkan ingatan saja. Keuangan pribadi dan usaha masih belum dipisahkan. Pemilik juga jarang sekali mengikuti seminar maupun pelatihan mengenai penyusunan lapiran keuangan.
2. Namun ada kemauan dan juga dukungan dari seluruh anggota di Griya Batik Barata untuk belajar dan menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM. Pemilik sudah mulai faham dan mengerti sedikit demi sedikit komponen dan akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan yang belum dicatat sebelumnya. Pemilik mengaku bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penyusunan laporan keuangan dan butuh pembenahan lagi kedepannya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Munawir, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Hal ini dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk memberikan saran terhadap Griya Batik Barata agar kedepannya dapat melakukan pencatatan laporan ekuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Dikarenakan laporan keuangan dalam suatu usaha sangatlah penting untuk melihat keadaan keuangan masa kini maupun perkiraan dimasa yang akan datang.
2. Menurut Hery, Tujuan umum dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Teori ini dapat dijadikan sebagai landasan saran bagi Griya Batik Barata untuk melanjutkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi agar usaha yang dijalankan dapat terorganisir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful . 2020. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: ANDI.
- Budiarto Rachmawan. 2015. *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Fatwitawati, Reni. 2018. *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*.
- Fitriyyah, Rif'atul. 2020. *Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Sayangan di Desa Kebakalan*. Gempol: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol.
- Hamdani. 2019. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hamsah. 2020. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan di Kota Palopo*.
- Hasanah, Nuramali. 2020. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kalsum, Ummu. 2020. *Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Food City Pasar Segar Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Makassar.
- Kartikawati, Dwi. 2018. *Batik Sebagai Identitas, Komoditas, dan Gaya Hidup*. Universitas Nasional.
- Kieso, Donald E. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Laila, Nur. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo*

- Malang. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Luchindawati, Diza Satrina (dkk). 2021. *Analisis Kesiapan UMKM Batik Madiun Dalam Penerapan SAK EMKM*. Madiun: Jurnal Krisna.
- Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Marwati. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD*. Sakinah Jaya.
- Moleong, Lexy. J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narsa, Niluh Putu Dian Rosalina Handayani. 2021. *Awareness dan Persepsi Pelaku UMKM dan Koperasi di Jawa Timur*. Malang: UNAIR.
- Niode, Idris Yanto. 2021. *Sektor UMKM di Indonesia: Profil, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS.
- Nutisusastro, Mulyadi. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Omega, Tabita Nanda. 2020. *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Study kasus Pada Pengarajin Tas Ibu Indra Suryanti)*. Universitas Wijaya Kusuma.
- Rahayu, Mangesti. 2020. *Akuntansi Dasar Sesuai dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Salma, Irfa'ina Rohana (dkk). 2015. *Kopi dan Kakao Dalam Kreasi Motif Batik Khas Jember*. Jember: Dinamika Kerajinan dan Batik.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Simanjuntak, Natasha Hillary. 2020. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon)*. Manado: Fakultas Ekonomi Universitas Manado.

- Sudaryono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: Rajawali.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Warsadi, Ketut Ari. 2017. *Penerapan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada PT. Mama Jaya*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tanagn dibawah ini :

Nama : Tri Buana Rosidah  
NIM : E20183037  
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Kasus Griya Batik Barata)” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 16 Agustus 2022  
Saya yang menyatakan



**Tri Buana Rosidah**  
NIM. E20183037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PANDUAN WAWANCARA

1. Berapa lama mendirikan usaha batik ?
2. Apa yang membedakan kerajinan batik barata dengan yang lain ?
3. Berapa harga kisaran batik yang dijual ?
4. Berapa jumlah karyawan ? Dan adap ada perbedaan gaji ?
5. Selama membangun usaha modal dari mana ?
6. Apakah dalam usaha memiliki uang cadangan kas nominal ? dan untuk apa uang cadangan kas ?
7. Pendapatan sebulan ? Kisaran kalua boleh tau.
8. Menurut anda terkait usaha yang dijalankan, apakah penting Menyusun laporan keuangan ? dan bagaimana laporan keuangan yang sudah dibuat ?
9. Tempat usaha milik sendiri atau sewa ?
10. Berapa HPP sekali proses ?
  - a. **Implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM GRIYA BATIK BARATA.**
    1. Bagaimana pemahaman pemilik usaha GRIYA BATIK BARATA mengenai penyusunan laporan keuangan ?
    2. Bagaimana pengetahuan pengelola mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi ?
    3. Bagaimana pengetahuan mengenai pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan ?
    4. Bagaimana implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di GRIYA BATIK BARATA ?
    5. Bagaimana system penyusunan laporan keuangan yang dilakukan selama ini ?
    6. Apakah keuangan usaha dengan keuangan pribadi dipisahkan ?
    7. Mengapa tidak melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi ?
    8. Apakah tidak ada tenaga akuntansi yang anda pekerjakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada usaha anda ?

9. Apakah anda tertarik untuk mengembangkan usaha anda dengan menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di GRIYA BATIK BARATA ?
  10. Apakah anda tertarik untuk menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan anda dalam 1 bulan kedepan ?
- b. Bagaimana dampak penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM GRIYA BATIK BARATA.**
1. Bagaimana dampak dari penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan anda selama 1 bulan ini ?
  2. Dari proses penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM apakah sudah anda terapkan semua ?
  3. Komponen apa saja yang terdapat dalam pencatatan laporan keuangan yang anda catat ?
  4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan selama 1 bulan ini ?
  5. Apakah anda berniat untuk melanjutkan proses pencatatan menggunakan SAK EMKM ini kedepannya dalam penyusunan laporan keuangan anda ?

UIN

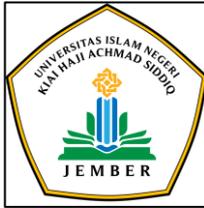
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### MATRIK PENELITIAN

| Judul  | Fokus Penelitian  | Variabel   | Indikator  | Sumber Data   | Metode Penelitian  |
|--|---|--|--|---|--|
| Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Griya Batik Barata | <p>1. Bagaimana implementasi SAK (EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM Griya Batik Barata ?</p> <p>2. Bagaimana dampak penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM Griya Batik Barata ?</p> | <p>1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan</p> <p>2. Penyusunan Laporan Keuangan</p> | <p>1. Standar Akuntansi Keuangan EMKM</p> <p>A. Penyajian wajar laporan keuangan</p> <p>B. Komponen SAK EMKM</p> <p>2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah</p> <p>a. Karakteristik UMKM</p> <p>b. Kriteria UMKM</p> | <p><b>1. Informan</b></p> <p>a. Pemilik Griya Batik Barata</p> <p>b. Bendahara Griya Batik Barata</p> <p>c. Bagian Pemasaran Griya Batik Barata</p> <p>d. Bagian Produksi Griya Batik Barata</p> <p><b>2. Refrensi</b></p> <p>a. Buku</p> <p>b. Jurnal</p> <p>c. Dokumen</p> <p>d. Internet</p> | <p>1. Pendekatan Penelitian Studi kasus</p> <p>2. Jenis Penelitian Penelitian Lapangan (Field Research)</p> <p>3. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis Data</p> <p>a. Reduksi Data</p> |

UIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos:  
68136 Telp. (0331) 487550

Fax (0331) 427005 e-mail: [uinkhas@gmail.com](mailto:uinkhas@gmail.com) Website:  
<http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B- 467 /UIN.20/7.a/PP.00.9/10/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

15 Oktober 2021

Yth. Pemilik Butik Griya Batik Barata  
Dsn. Sumber Pinang, Desa Tegal Waru, Mayang, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Tri Buana Rosidah  
NIM : E201813037  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (studi kasus Griya Batik Barata) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Abdul Rokhim**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-746/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2021 20 Desember 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember  
Jl. Letjen S.Parmar No. 89, Tegal Boto Kidul, Karang Rejo, Sumbersari Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Tri Buana Rosidah  
NIM : E201813037  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Standar Akuntansi EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Batik di Jember" di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember selama bulan Desember hingga Januari 2022. Sehubungan dengan hal tersebut, pihak Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan rekomendasi untuk kegiatan ini.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



No. telp : 031 927 375 791



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Kepala Dinas Perindustrian dan  
Perdagangan Kabupaten Jember  
di -  
J E M B E R

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 074/1690/415/2021

Tentang

**PENELITIAN**

- Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian  
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, tanggal 20 Desember 2021  
Nomor : B-746/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2021 perihal : Rekomendasi

**MEREKOMENDASIKAN**

- Nama : Tri Buana Rosidah  
NIM. : E201813037  
Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ach.Siddiq  
Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Skripsi : "Penerapan Standar Akuntansi EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Batik di Jember."  
Lokasi : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember  
Waktu Kegiatan : Desember 2021 s/d Selesai

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 22-12-2021

**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK**  
**KABUPATEN JEMBER**



Tembusan :

- Yth. Sdr. : 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ach.Siddiq  
2. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**

**USAHA MIKRO KECIL MENENGAH**

**GRIYA BATIK BARATA**

**Jl. Mumbulsari Des. Tegalwaru Kec. Mayang Kab. Jember 68182**

**SURAT KETERANGAN**

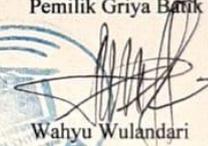
Yang bertandatangan dibawah ini Pemilik Griya batik Barata Jl. Mumbulsari Des. Tegalwaru, Kec. Mayang Kab. Jember menerangkan dengan sesungguhnya

Nama : Tri Buana rosidah  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : E20183037  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Asal Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Nama tersebut diatas benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Griya Batik Barata Jl. Mumbulsari Des. Tegalwaru, Kec. Mayang Kab. Jember dengan baik.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Agustus 2022  
Pemilik Griya Batik Barata

  
Wahyu Wulandari



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian : **Griya Batik Barata**

Desa Tegalwaru, Kec. Mayang, Kab. Jember

| No | Hari, Tanggal         | Kegiatan   | Tandatangan   |
|----|-----------------------|--|---|
| 1  | Jum'at, 11 Maret 2022 | a. Menyerahkan Surat Ijin Penelitian kepada pemilik Griya Batik Barata<br>b. Pengenalan Diri dan Penyampaian Tujuan Penelitian<br>c. Pengantar Sejarah dan Profil Griya Batik Barata oleh Pemilik Griya Batik Barata |    |
| 2  | Sabtu, 19 Maret 2022  | a. Konfirmasi dengan Bendahara dan Bagian Pemasaran Griya Batik Barata<br>b. Membuat jadwal untuk pertemuan selanjutnya membahas Implementasi penerapan laporan keuangan pada UMKM Griya Batik Barata                |   |
| 3  | Kamis, Maret 2022     | a. Konfirmasi dengan bagian Pemasaran Griya Barata untuk melakukan Penelitian<br>b. Pengumpulan data berupa Visi dan Misi, serta Struktur Kepengurusan Griya Batik Barata  |  |
| 4  | Rabu, 8 Juni 2022     | a. Pengumpulan data berupa Laporan keuangan di Griya Batik Barata<br>b. Pengajuan beberapa pertanyaan tentang Implementasi Penerapan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM Griya Batik Barata                   |  |
| 5. | Selasa, 12 Juli 2022  | a. Pengumpulan data penerapan laporan keuangan di Griya Batik Barata<br>b. Pengajuan beberapa pertanyaan tentang Dampak Penerapan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM di Griya Batik Barata                             |  |

**Tabel Penjualan bulan Mei**

| <b>Tgl</b> | <b>Penjualan (Mei)</b> | <b>Debit</b> | <b>Kredit</b> | <b>Saldo</b> |
|------------|------------------------|--------------|---------------|--------------|
| 1          | Kain B. Naning BPJS    | 450.000      |               | 450.000      |
|            | Transport              |              | 30.000        | 420.000      |
| 6          | Kain B. Wiwin          | 135.000      |               | 555.000      |
| 12         | kain B. Ilul           | 135.000      |               | 690.000      |
| 24         | Kain B. Luluk          | 250.000      |               | 940.000      |
| 25         | Kain Kupu Kecil        | 165.000      |               | 1.105.000    |
| 25         | Pesak Mas Roni         | 175.000      |               | 1.280.000    |
| 25         | Pesak Cak Londo        | 175.000      |               | 1.455.000    |
| 26         | Kain B. Indri          | 130.000      |               | 1.585.000    |
| 27         | Kain Kupu Besar        | 120.000      |               | 1.705.000    |
| 27         | Kain Kopi              | 135.000      |               | 1.840.000    |
| 27         | Kain Bambu             | 130.000      |               | 1.970.000    |
| 27         | Kain Buah Naga         | 145.000      |               | 2.115.000    |
| 28         | kain Orange Ukel       | 120.000      |               | 2.235.000    |
| 29         | Kain Tembakau Orange   | 100.000      |               | 2.335.000    |
| 30         | Kain Biru B. Abel      | 125.000      |               | 2.460.000    |

Sumber: data diolah

**Tabel Pembelian Bulan Mei**

| <b>Tgl</b> | <b>Pembelian Bahan-Bahan (Mei)</b> | <b>Debit</b> | <b>Kredit</b> | <b>Saldo</b> |
|------------|------------------------------------|--------------|---------------|--------------|
| 2          | Beli Kain Prima @12.000            |              | 6.042.000     |              |
|            | Beli Kain Semi @33.000             |              | 1.650.000     |              |
|            | Ongkos Kirim                       |              | 65.000        | 7.757.000    |
| 5          | Malam @25.000                      |              | 1.250.000     | 9.007.000    |
|            | Ongkos Kirim                       |              | 65.000        | 9.072.000    |
| 10         | Canting Cap bekas                  |              | 450.000       | 9.522.000    |
|            | Cemplok Baru                       |              | 500.000       | 10.022.000   |
|            | Ongkos kirim                       |              | 50.000        | 10.072.000   |
| 12         | Plastik @12.500                    |              | 25.000        | 10.097.000   |
| 13         | Mikrowax @41.000                   |              | 82.000        | 10.179.000   |
| 13         | Bensin+Mamiri                      |              | 75.000        | 10.254.000   |

Sumber: data diolah

### Tabel Daftar Utang

| Utang                 | Jml         |
|-----------------------|-------------|
| Utang ke Faiq         | 400.000     |
| Utang Bank (Dana KUR) | 456.400/bln |

Sumber: data diolah



# UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

a. Silaturahmi dan Wawancara



b. Proses pembuatan batik



c. Silaturahmi dan Wawancara



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

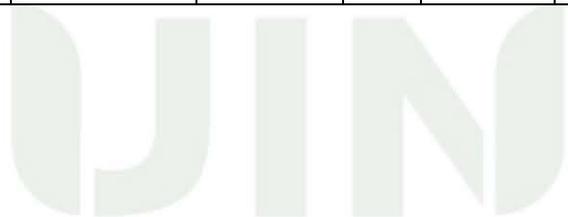
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## INDUSTRI BATIK DI KABUPATEN

| NO | NAMA PERUSAHAAN          | ALAMAT      |            |    | NILAI INVST (Rp.000) | KBLI  | PRODUKSI PER TAHUN |           |     |                | BAHAN BAKU & PENOLONG PER TAHUN |         |     |                |
|----|--------------------------|-------------|------------|----|----------------------|-------|--------------------|-----------|-----|----------------|---------------------------------|---------|-----|----------------|
|    |                          | DESA / KEL  | KEC.       | TK |                      |       | NAMA PRODUK        | KAPASITAS | SAT | NILAI (Rp.000) | NAMA BAHAN                      | JUM LAH | SAT | NILAI (Rp.000) |
| 1  | 2                        | 3           | 4          | 5  | 6                    | 7     | 8                  | 9         | 10  | 11             | 12                              | 13      | 14  | 15             |
| 1  | <b>BATIK "SOFIE"</b>     | Nogosari    | Rambipuji  | 22 | 52.600               | 13134 | Batik Tulis        | 700       | ptg | 140.000        | kain                            | 700     | ptg | 22.800         |
|    | 503/2449/411/2011        |             |            |    |                      |       |                    |           |     |                | malam                           | 1400    | kg  | 35.000         |
|    | 24 Januari 2011          |             |            |    |                      |       |                    |           |     |                | warna                           | 46      | kg  | 11.500         |
|    | SYAMSUL IBAD             |             |            |    |                      |       |                    |           |     |                | bhn. Lain                       |         |     | 21.800         |
|    |                          |             |            |    |                      |       |                    |           |     |                |                                 |         | jml | 91.100         |
| 2  | <b>UD. BINTANG TIMUR</b> | Sumberpakem | Sbr. jambe | 33 | 132.900              | 13134 | Batik tulis Primis | 600       | ptg | 69.000         | Kain primis                     | 2.100   | lbr | 73.500         |
|    | 503/190-573/411/2012     | Dsn. Krajan |            |    |                      |       | Batik tulis Prima  | 300       | ptg | 24.000         | Kain prima                      | 300     | lbr | 6.000          |
|    | 15 Maret 2012            | Rt.03/RW.01 |            |    |                      |       | Batik tulis Sutra  | 180       | ptg | 45.000         | Kain sutra                      | 180     | lbr | 27.000         |
|    | MAWARDI                  |             |            |    |                      |       | Batik semi Primis  | 1.200     | ptg | 108.000        | Malam bening                    | 360     | kg  | 9.000          |
|    |                          |             |            |    |                      |       | Batik cap Primis   | 300       | ptg | 21.000         | Malam paravin                   | 84      | kg  | 1.680          |
|    |                          |             |            |    |                      |       |                    |           | jml | 267.000        | Pewarna batik                   | 720     | ons | 36.000         |
|    |                          |             |            |    |                      |       |                    |           |     |                |                                 |         | jml | 153.180        |



|   |                                   |                     |            |   |         |       |                  |        |     |                  |                  |        |      |                |
|---|-----------------------------------|---------------------|------------|---|---------|-------|------------------|--------|-----|------------------|------------------|--------|------|----------------|
| 3 | <b>UD. DAMAS</b>                  | Rambi gundam        | Rambipuji  | 9 | 130.000 | 13134 | Kain Batik Cap   | 75.000 | m   | 1.875.000        | Kain batik cap   | 6.250  | m    | 75.000         |
|   | 503/ 220-1371 /411/2012           | Jl. Dharmawangsa    |            |   |         |       | Kain Batik Tulis | 15.000 | m   | 750.000          | Kain batik Tulis | 1.250  | m    | 31.250         |
|   | 5 Juli 2012                       | Gg. Belakang Hotel  |            |   |         |       |                  |        | jml | <b>2.625.000</b> | Pal kasal        | 250    | kg   | 30.000         |
|   | HERI EFENDI                       | Ertujuh             |            |   |         |       |                  |        |     |                  | Pewarna          | 150    | kg   | 33.750         |
|   |                                   |                     |            |   |         |       |                  |        |     |                  | Water glas       | 250    | ltr  | 6.250          |
|   |                                   |                     |            |   |         |       |                  |        |     |                  | Malam            | 1.800  | kg   | 63.000         |
|   |                                   |                     |            |   |         |       |                  |        |     |                  |                  | jml    |      | <b>239.250</b> |
| 4 | <b>GODHONG MBAKO</b>              | Krajan RT.001       | sukowono   | 6 | 123.000 | 13134 | Batik tulis      | 600    | ptg | 90.000           | kain prisma      | 7.500  | m    | 150.000        |
|   | 503/3060/411/2014                 | RW.003              |            |   |         |       | Batik cap        | 2.400  | ptg | 300.000          | katun sutra      | 1.500  | m    | 60.000         |
|   | SOEDIONO                          | Dawuhan mangli      |            |   |         |       |                  |        | jml | 390.000          | sutra            | 600    | m    | 36.000         |
|   | 21 Maret 2014                     | 085 312 077 779     |            |   |         |       |                  |        |     |                  | rayon            | 1500   | m    | 15.000         |
|   |                                   |                     |            |   |         |       |                  |        |     |                  |                  | jml    |      | 261.000        |
| 5 | <b>GRIYA BATIK NOTOHADINEGORO</b> | Wirolegi            | Sumbersari | 5 | 162.425 | 13134 | Kain Batik:      |        |     |                  | Kain             | 12.000 | yard | 180.000        |
|   | 503/460-3157/411/2015             | Jl. MT. Haryono 136 |            |   |         |       | Cap              | 2.400  | lbr | 300.000          | Malam            | 1.200  | kg   | 42.000         |
|   | 10 Juli 2015                      |                     |            |   |         |       | Tulis            | 500    | lbr | 175.000          | Pewarna          | 180    | kg   | 72.000         |



|   |                                      |  |        |   |        |       |                    |     |     |         |              |           |      |         |
|---|--------------------------------------|--|--------|---|--------|-------|--------------------|-----|-----|---------|--------------|-----------|------|---------|
|   | INDI NAIDHA                          |  |        |   |        |       | Sutra              | 120 | lbr | 66.000  | Water glas   | 12        | drum | 15.600  |
|   |                                      |  |        |   |        |       |                    |     | jml | 541.000 | Soda kaporit | 180       | kg   | 2.700   |
|   |                                      |  |        |   |        |       |                    |     |     |         | Gondo,kendal | 180       | kg   | 5.400   |
|   |                                      |  |        |   |        |       |                    |     |     |         | brafin.      |           | jml  | 317.700 |
| 6 | REZTI'S                              | Tegalsari  | Ambulu | 9 | 60.225 | 13134 | Bati tulis         | 600 | lbr | 90.000  | k. Primis    | 1.0<br>20 | mtr  | 15.300  |
|   | 503/3259/411/2015                    | Jl. Argopuro<br>I/1  |        |   |        |       | Batik cap          | 360 | lbr | 39.600  | k. Primisima | 1.5<br>00 | mtr  | 28.500  |
|   | 07 Agustus 2015                      | Dsn. Tegalsari   |        |   |        |       | Batik<br>tulis&cap | 240 | lbr | 31.200  | Malam        | 240       | Kg   | 9.600   |
|   | LESTARI KUSUMA<br>WATI               | 0851 0436<br>2229  |        |   |        |       |                    |     | jml | 160.800 | Pewarna      | 36        | Kg   | 18.000  |
|   |                                      |  |        |   |        |       |                    |     |     |         |              |           | Jml  | 71.400  |
| 7 | GRIYA BATIK<br>BARATA                | Tegalwaru  | Mayang | 4 | 24.505 | 13134 | Kain batik         | 720 | ptg | 97.200  | K. Primisima | 720       | Ptg  | 25.200  |
|   | 503/A.1/TDI.B/003/35.09.<br>325/2017 | Dsn.<br>Sumberpinang,<br>Rt.04/RW.04<br>085 231 106<br>868 |        |   |        |       |                    |     |     |         | Remasol      | 18        | Kg   | 7.200   |
|   | 29 Maret 2017                        |  |        |   |        |       |                    |     |     |         | Malam        | 180       | Kg   | 7.200   |
|   | WAHYU WULANDARI,<br>S.Pd             |  |        |   |        |       |                    |     |     |         | Water glass  | 360       | Kg   | 3.600   |
|   |                                      |  |        |   |        |       |                    |     |     |         | Soda         | 18        | Kg   | 270     |
|   |                                      |  |        |   |        |       |                    |     |     |         | Manekir      | 36        |      | 3.600   |
|   |                                      |  |        |   |        |       |                    |     |     |         | Gas          | 36        | btl  | 612     |



|    |  |                             |           |   |         |       |             |       |     |         |                   |       |     |         |
|----|--|-----------------------------|-----------|---|---------|-------|-------------|-------|-----|---------|-------------------|-------|-----|---------|
|    |  |                             |           |   |         |       |             |       |     |         |                   |       | jml | 47.682  |
| 8  | SANGGAR BATIK<br>TULIS ANIEZ           | Pocangan                    | Sukowono  | 5 | 89.960  | 13134 | Batik Tulis | 1.800 | ptg | 270.000 | Kain              | 1.800 | ptg | 63.000  |
|    | 503/A.1/IUI.B/00125/35.09<br>.325/2018 | Krajan,<br>Rt.11/RW.04      |           |   |         |       |             |       |     |         | Malam             | 120   | kg  | 1.200   |
|    | 31 Desember 2018                       | 082 245 123<br>064          |           |   |         |       |             |       |     |         | Pewarna           | 300   | ons | 12.000  |
|    | ANIS SULALAH                           |                             |           |   |         |       |             |       |     |         | water glas        | 3.600 | kg  | 54.000  |
|    |  |                             |           |   |         |       |             |       |     |         |                   |       | jml | 130.200 |
| 9  | OMAH BATIK 78                          | Patrang                     | Patrang   | 3 | 115.887 | 13134 | Batik Tulis | 720   | lbr | 90.000  | Kain prisma       | 720   | lbr | 27.000  |
|    | 503/A.1/IUI.B/004/35.09.3<br>25/2019   | Jl. Langsep<br>Gg.DMC 19    |           |   |         |       |             |       |     |         | Malam             | 96    | kg  | 2.880   |
|    | 22 Februari 2019                       | 0853 3613<br>3882           |           |   |         |       |             |       |     |         | Pewarna<br>sntsis | 14    | kg  | 7.920   |
|    | DWI NURUL<br>KHAIRIYAH                 |                             |           |   |         |       |             |       |     |         | Water glas        | 1.080 | kg  | 10.800  |
|    |  |                             |           |   |         |       |             |       |     |         | Soda abu          | 36    | kg  | 360     |
|    |  |                             |           |   |         |       |             |       |     |         |                   |       | jml | 48.960  |
| 10 | SANG NARA BATIK                        | Jemberkidul                 | Kaliwates | 6 | 104.405 | 13134 | Kain batik  | 720   | ptg | 144.000 | Kain              | 720   | ptg | 32.400  |
|    | 503/A.1/IUI.B/057/35.09.3<br>25/2019   | Jl. Kertabumi<br>2 / No.122 |           |   |         |       |             |       |     |         | Pewarna           | 60    | kg  | 21.000  |
|    | 23 September 2019                      | 0822 3135<br>3667           |           |   |         |       |             |       |     |         | Malam             | 120   | kg  | 4.200   |
|    | 85.223.277.6-626.000                   |                             |           |   |         |       |             |       |     |         | Fixator (Wg)      | 1.800 | kg  | 21.600  |

|    |                                     |                      |           |   |         |       |                     |       |     |         |             |          |     |        |        |
|----|-------------------------------------|----------------------|-----------|---|---------|-------|---------------------|-------|-----|---------|-------------|----------|-----|--------|--------|
|    | BRAM SAFEQ LEFTA<br>FERBI YONIKA    |                      |           |   |         |       |                     |       |     |         |             | Kanji    | 120 | kg     | 1.200  |
|    | NIK. 351018 230890<br>0001          |                      |           |   |         |       |                     |       |     |         |             | Detergen | 120 | kg     | 600    |
|    |                                     |                      |           |   |         |       |                     |       |     |         |             |          |     | jml    | 81.000 |
|    |                                     |                      |           |   |         |       |                     |       |     |         |             |          |     |        |        |
| 11 | A M I N Y                           | Paleran              | Umbulsari | 5 | 124.170 | 13134 | Kain batik          | 1.200 | ptg | 180.000 | Kain primis | 1.200    | ptg | 54.000 |        |
|    | 503/A.1/II.B/064/35.09.3<br>25/2019 | Dsn. Krajan<br>kulon |           |   |         |       |                     |       |     |         | Malam       | 216      | kg  | 6.480  |        |
|    | 12 Nopember 2019                    | Rt.002/<br>RW.014    |           |   |         |       |                     |       |     |         | Fiber glas  | 408      | ltr | 12.240 |        |
|    | 75.175.813.7-626.000                | 0822 2943<br>3725    |           |   |         |       |                     |       |     |         | Pewarna     | 408      | ons | 10.200 |        |
|    | KANTI RAHAYU                        |                      |           |   |         |       |                     |       |     |         | Areng       | 600      | kg  | 3.000  |        |
|    | NIK.<br>3509054504670007            |                      |           |   |         |       |                     |       |     |         |             |          |     | jml    | 85.920 |
|    |                                     |                      |           |   |         |       |                     |       |     |         |             |          |     |        |        |
| 12 | SRIKANDI                            | Nogosari             | Rambipuji | 6 | 98.600  | 13134 | Kain batik<br>tulis | 1.800 | ptg | 360.000 | Kain katun  | 1.800    | ptg | 72.000 |        |
|    | 503/A.1/II.B/067/35.09.3<br>25/2019 | Dsn.<br>Gumuklimo    |           |   |         |       |                     |       |     |         | Car warna   | 36       | kg  | 5.400  |        |
|    | 02 Desember 2019                    | Rt.017/<br>RW.016    |           |   |         |       |                     |       |     |         | Malam       | 360      | kg  | 12.600 |        |
|    | SUNDARI SUKOCO                      | 0811 4076<br>6670    |           |   |         |       |                     |       |     |         | Water glas  | 120      | kg  | 1.800  |        |
|    | NIK.<br>3509134211710004            | 0821 4076<br>6670    |           |   |         |       |                     |       |     |         | Gas         | 180      | tab | 3.240  |        |
|    |                                     |                      |           |   |         |       |                     |       |     |         | Kemasan     | 1.800    | bh  | 1.800  |        |
|    |                                     |                      |           |   |         |       |                     |       |     |         |             |          |     | jml    | 96.840 |



|    |                                   |                   |           |   |         |       |                |        |     |         |                 |       |      |         |
|----|-----------------------------------|-------------------|-----------|---|---------|-------|----------------|--------|-----|---------|-----------------|-------|------|---------|
| 13 | SINGKRAKONG                       | Tegalwangi        | Umbulsari | 7 | 93.939  | 13134 | Kain batik     | 1.800  | lbr | 270.000 | Kain            | 1.800 | lbr  | 81.000  |
|    | 503/A.1/IUI.B/0011/35.09.325/2020 | Dsn. Krangkongan  |           |   |         |       |                |        |     |         | Pewarna/Remasol | 48    | kg   | 9.600   |
|    | 24 Januari 2020                   | Rt.001/RW.016     |           |   |         |       |                |        |     |         | Water glas      | 432   | kg   | 6.480   |
|    | SULASTRI                          | 0852 5818 4069    |           |   |         |       |                |        |     |         | Malam           | 180   | kg   | 7.200   |
|    | NIK. 3509056102530003             |                   |           |   |         |       |                |        |     |         | Kemasan         | 1.800 | bh   | 1.350   |
|    |                                   |                   |           |   |         |       |                |        |     |         |                 |       | jml  | 105.630 |
| 14 | NGAIDIN'S BATIK                   | Tegalwangi        | Umbulsari | 7 | 39.937  | 13134 | Kain batik     | 1.800  | lbr | 270.000 | Kain            | 1.800 | lbr  | 81.000  |
|    | 503/A.1/IUI.B/0010/35.09.325/2020 | Dsn. Krangkongan  |           |   |         |       |                |        |     |         | Pewarna/Remasol | 48    | kg   | 9.600   |
|    | 24 Januari 2020                   | Rt.001/RW.016     |           |   |         |       |                |        |     |         | Water glas      | 432   | kg   | 6.480   |
|    | SUKARTI                           | 0812 4948 3231    |           |   |         |       |                |        |     |         | Malam           | 180   | kg   | 7.200   |
|    | NIK. 3509055704590001             |                   |           |   |         |       |                |        |     |         | Kemasan         | 1.800 | bh   | 1.350   |
|    |                                   |                   |           |   |         |       |                |        |     |         |                 |       | jml  | 105.630 |
| 15 | UD. ANUGERAH PRINTING             | Gebang            | Patrang   | 8 | 214.100 | 13133 | Batik Printing | 50.000 | m   | 500.000 | Water glass     | 24    | drum | 36.000  |
|    | 503/A.1/IUI.P/0002/35.09.325/2020 | Jl. Kasuari No.25 |           |   |         |       |                |        |     |         | Pewarna         | 360   | kg   | 46.800  |
|    | 12 Februari 2020                  | 0812 3483 108     |           |   |         |       |                |        |     |         |                 |       | jml  | 82.800  |

|    |                             |                                 |         |     |           |       |                      |        |     |            |                |        |      |           |
|----|-----------------------------|---------------------------------|---------|-----|-----------|-------|----------------------|--------|-----|------------|----------------|--------|------|-----------|
|    | ANIS SUFITA                 |                                 |         |     |           |       |                      |        |     |            |                |        |      |           |
|    | NIK.<br>3509205603710004    |                                 |         |     |           |       |                      |        |     |            |                |        |      |           |
| 16 | RUMAH BATIK ROLLA           | Jember lor                      | Patrang | 18  | 979.299   | 13134 | Kain batik tulis A   | 500    | ptg | 1.000.000  | Kain           | 42.000 | mtr  | 840.000   |
|    | NIB. 0232000961303          | Jl. Mawar No. 75                |         |     |           |       | Kain batik tulis B   | 2.500  | ptg | 625.000    | Malam          | 2.940  | kg   | 102.900   |
|    | 10 Setember 2020            | Rt.03/RW.20                     |         |     |           |       | Kain batik tulis C   | 2.000  | ptg | 700.000    | Obat batik     | 2.352  | kg   | 940.800   |
|    | IRINE CHAIRINI<br>MEGAHWATI | 0812 3492<br>1803               |         |     |           |       | Kain batik cap       | 10.000 | ptg | 1.100.000  | Wateglas       | 2.004  | kg   | 50.100    |
|    | NIK.<br>3509206804670002    |                                 |         |     |           |       | Batik cap+tulis A    | 3.000  | ptg | 450.000    | Minyak tanah   | 1.764  | ltr  | 35.280    |
|    |                             |                                 |         |     |           |       | Batik cap+tulis B    | 3.000  | ptg | 1.050.000  | Koran          | 480    | kg   | 7.200     |
|    |                             |                                 |         |     |           |       |                      |        | jml | 4.925.000  |                |        | jml  | 1.976.280 |
| 17 | RUBUNG KUNING               | Lojejer                         | Wuluhan | 4   | 166.240   | 13134 | Batik tulis Sintetis | 1.440  | lbr | 360.000    | Malam          | 1.080  | kg   | 32.400    |
|    | NIB. 0240010231006          | Dsn. Kepel<br>Rt.001/<br>RW.008 |         |     |           |       | Batik tlis wrn alam  | 720    | lbr | 432.000    | Warna          | 144    | kg   | 21.600    |
|    | 10 Desember 2020            | 0813 3642<br>6986               |         |     |           |       | Batik cap            | 2.160  | lbr | 270.000    | Water glass    | 3.600  | kg   | 25.200    |
|    | WANITARI AFIAT              |                                 |         |     |           |       |                      |        | jml | 1.062.000  | Kain           | 108    | roll | 237.600   |
|    | NIK.<br>350911480787005     |                                 |         |     |           |       |                      |        |     |            | Pengunci warna | 108    | kg   | 1.620     |
|    |                             |                                 |         |     |           |       |                      |        |     |            |                |        | jml  | 318.420   |
| 17 |                             |                                 |         | 157 | 2.712.192 |       |                      |        |     | 12.292.000 |                |        |      | 4.212.992 |



## BIODATA PENULIS



### 1. Identitas Diri

Nama : Tri Buana Rosidah  
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi/ 26 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
NIM : E20183037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah  
Alamat Asal : Dusun Krajan Rt 04/Rw 05 Desa Kalibaru Kulon  
Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi  
Telp : 081927375791

### 2. Riwayat Pendidikan

TK Nurul Fatah (2007)  
SDN 4 Kalibaru Wetan (2012)  
SMPN 1 Kalibaru (2015)  
SMA Nuris Jember (2018)

### 3. Pengalaman Organisasi

Pramuka SMPN 1 Kalibaru  
Anggota Bidang I (Network) Himpunan Mahasiswa Program Studi  
Akuntansi Syariah(HMPS AKSYAR) Periode 2020-2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER